

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN INFLASI TERHADAP HARGA
SAHAM DI *INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)***

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

Munita Inda Lestari

1905046106

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi An. Munita Inda Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Munita Inda Lestari

NIM : 1905046106

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Harga Saham di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Pembimbing II

Mardhiyaturrosita Ningsih, M.E
NIP. 199303112019032020

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

PENGESAHAN

Nama : Munita Inda Lestari
NIM : 1905046106
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Harga Saham di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 16 Juli 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2024/2025.

Semarang, 16 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Sidang

Eka Harisma W, M. Hum.
NIP.198803092020122006

Sekretaris Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 2015031007

Penguji Utama I

Zuhdan Adv Fataron, M.M.
NIP.198403082015031003

Penguji Utama II

Arif Efendi, SE, M.Sc
NIP. 198505262015031002

Pembimbing I

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 2015031007

Pembimbing II

Mardhiyaturositani, M.E
NIP. 199303112019032020



MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

“Maka nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan”

Ar Rahman : 13

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Ayah yang tidak selalu lelah dalam menafkahi, bertanggung jawab, membina keluarga dan dalam memberikan perlindungan. Teruntuk Ibuku yang telah melahirkan, tidak ada rasa lelah dalam mendidik, bersabar, mengasuh saya hingga saat ini. kakak-kakak saya yang selalu mensupport segala keadaan apapun. Tidak ada hentinya memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan apapun. Ya Allah berikanlah balasan setimpal untuk kedua orang tua saya yaitu surga-Mu. Jadikanlah setiap manfaat dan amal yang saya buat dengan niat hanya karena-Mu sebagai pahala dan amal yang terus mengalir kemereka hingga akhir hayat. Dan jauhkan serta selamatkan mereka dari panasnya api Neraka-Mu.

HALAMAN DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munita Inda Lestari

NIM : 1905046106

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi terhadap Harga Saham di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang lazim.

Semarang, 20 Juni 2024

Deklarator



Munita Inda Lestari
NIM 1905046106

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda misalnya الطَّبّ *al-thibb*

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* misalnya الصِنَاعَة = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Perkembangan harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) selama tahun 2020 – 2023 bergerak fluktuatif. Pergerakan harga saham selama beberapa tahun belakangan ini pada dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dan Inflasi terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diakses di www.idx.co.id. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) tahun 2020 – 2023 dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji t parsial, uji f simultan dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Inflasi, Harga Saham

ABSTRACT

The development of share prices of manufacturing companies in the food and beverage subsector in the Indonesian Sharia Stock indeks (ISSI) during 2020-2023 fluctuates. Movements in share prices over the past few years have been influenced by several factors. The aim of this research is to find out the influence of Profitability as proxied by Return On Assets, Liquidity as proxied by Current Ratio and Inflation on stock prices.

This research is quantitative research. The data used is secondary data. The data source is obtained from financial reports which can be accessed at www.idx.co.id. The population used is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample used was 20 food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock indeks (ISSI) for 2020-2023 using purposive sampling. The analytical methods used are descriptive analysis, classical assumption test, partial t test, simultaneous f test and coefficient of determination.

The partial research results show that the Profitability variable which is proxied by Return On Assets and Liquidity which is proxied by Current Ratio has an effect on stock prices, and inflation has no effect on stock prices. Simultaneously Profitability as proxied by Return On Assets, Liquidity as proxied by Current Ratio and Inflation have an effect on stock prices.

Keywords : Profitability, Liquidity, Inflation, Share Prices

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi terhadap Harga Saham di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman)” dengan baik. Sholawat serta salam kita semua tetap dilimpahkan kepada junjungan dan tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan semoga kita semua seluruh kaum muslimin termasuk dalam umatnya dan memperoleh syafa'atnya kelak di *yaumul akhir*. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun berkat pertolongan, tuntunan, petunjuk, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Nizar, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Nur Fatoni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Ibu Naili Saadah, M.Si., selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Dr. Ari Kristin P, SE., M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan semangat dan motivasi.
5. Bapak Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih, M.E., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Bapak, ibu, dan saudara-saudara yang telah memberikan support dan mendoakan setiap saat.
8. Teman-teman seperjuangan akuntansi syariah angkatan 2019 yang telah menemani sejak awal perkuliahan sampai saat ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat oleh Allah SWT, Aamiin. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan, sehingga penulisan mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 20 Juni 2024

Penulis,



Munita Inda Lestari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kerangka Teori.....	14
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	14
2.1.2 Pasar Modal Syariah.....	15
2.1.3 <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i>	22
2.1.4 Harga Saham	25
2.1.5 Profitabilitas	28
2.1.6 Likuiditas.....	30

2.1.7	Inflasi.....	32
2.2	Penelitian Terdahulu	34
2.3	Hipotesis Penelitian.....	37
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritik	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		40
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data	40
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel.....	41
3.3	Metode Pengumpulan Data	44
3.4	Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	44
3.5	Metode Analisis Data	46
3.5.1	Analistik Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	48
3.5.4	Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....		51
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2	Hasil Analisis Data.....	61
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	61
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2.1	Uji Normalitas	63
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	64
4.2.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	66
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	67
4.2.3	Uji Regresi Linier Berganda	68
4.2.4	Uji Hipotesis	70

4.2.4.1	Uji Koefisien Determinasi	70
4.2.4.2	Uji t.....	71
4.2.4.3	Uji F (Simultan).....	73
4.2.5	Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.2.5.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham	74
4.2.5.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham	75
4.2.5.3	Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham	77
BAB V PENUTUP		79
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria	42
Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian	43
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71
Tabel 4.7 Hasil Uji t Parsial	72
Tabel 4.8 Hasil Uji F Simultan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Saham syariah	2
Gambar 1.2 Perkembangan Harga Saham di ISSI tahun 2020 – 2023	3
Gambar 1.3 Rata-rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman di <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i>	4
Gambar 1.4 Pergerakan <i>Return On Asset</i> Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman.....	6
Gambar 1.5 Pergerakan <i>Current Ratio</i> Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman.....	8
Gambar 1.6 Pergerakan Inflasi	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian saat ini sedang berada dalam masa pertumbuhan yang kuat. Individu mulai terlibat dalam usaha ekonomi, termasuk di antaranya adalah berpartisipasi dalam pasar modal melalui investasi. Kehadiran pasar modal memungkinkan para investor untuk mengalokasikan dana mereka ke dalam perusahaan. Seiring dengan tumbuhnya ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal, begitu pula dengan meningkatnya perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para pelakunya, baik untuk pelaku investasi maupun perusahaan karena dapat memperoleh dana guna kebutuhan operasionalnya. Keuntungan dalam berinvestasi yaitu memperoleh deviden, *capital gain*.¹ Jika perusahaan yang menerbitkan saham mengalami kenaikan, harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan ini disebabkan karena tingginya permintaan sedangkan saham yang ditawarkan sedikit maka tinggi pula harga saham. Hal ini akan berpengaruh pada deviden yang didapatkan pula sehingga orang-orang akan berlomba-lomba untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.²

Saat ini di Indonesia, terdapat berbagai macam saham yang diperdagangkan di masyarakat, tidak hanya dalam bentuk konvensional tetapi juga dalam bentuk syariah. Hal ini ditunjukkan dengan masuknya pasar modal syariah ke dalam Bursa Efek Indonesia, yang dimulai pada tahun 1997 dengan diluncurkannya reksa dana syariah pertama oleh Danareksa Investment Management (DIM). Terdapat perbedaan yang mencolok antara pertumbuhan pasar modal konvensional dan pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk mematuhi semua peraturan hukum yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Di sisi lain, pasar modal syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memenuhi ketentuan syariah dalam segala aspek, termasuk kegiatan,

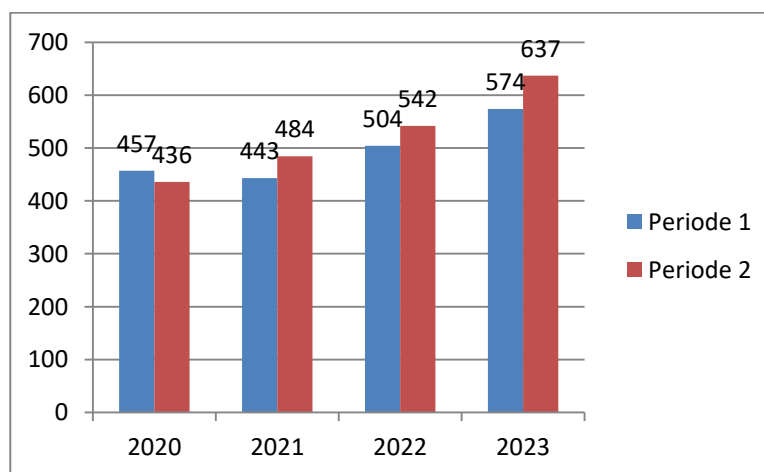
¹ Dewi Kurnia, Dhea Prika Apriliana, Nana Diana. "Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah". *Jurnal Akuntansi Integratif*. Vol. 6 no. 1 2020, hal. 27

² Aria Aji Priyanto, Rizal arifin, 'Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk. periode 2010-2019, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, Vol. 9 No. 1 2022, hal. 57-58

penawaran umum, perdagangan efek, dan jenis efek yang diperdagangkan.³ Dimana perusahaan tidak menjalankan usaha yang mengandung unsur haram, perjudian, riba dan bersifat mudharat atau merusak moral.⁴

Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa indeks saham syariah. Indeks saham syariah adalah indikator statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekelompok saham syariah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Indeks saham syariah memiliki tujuan untuk menyediakan sumber informasi yang dapat diandalkan bagi para investor untuk mengidentifikasi peluang-peluang investasi syariah di pasar modal. Contoh instrumen pasar modal syariah adalah *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. *Indeks Saham Syariah Indonesia* didirikan pada tanggal 12 Mei 2011 sebagai indeks komposit yang terdiri dari saham-saham syariah yang tercatat di BEI. *Indeks Saham Syariah Indonesia* berfungsi sebagai pengukur kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah Indonesia cocok bagi investor yang ingin mengalokasikan modalnya pada investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah tanpa komponen ribawi.⁵

Gambar 1.1
Perkembangan Saham syariah



Sumber : ojk.go.id

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa perkembangan jumlah saham syariah dalam daftar efek syariah selama tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi. Pada

³ Rizka Permata dkk, “ Saham Syariah, Saham Konvensional dan kelayakan Investasi”, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SENSASI)*, 2019, hal. 154

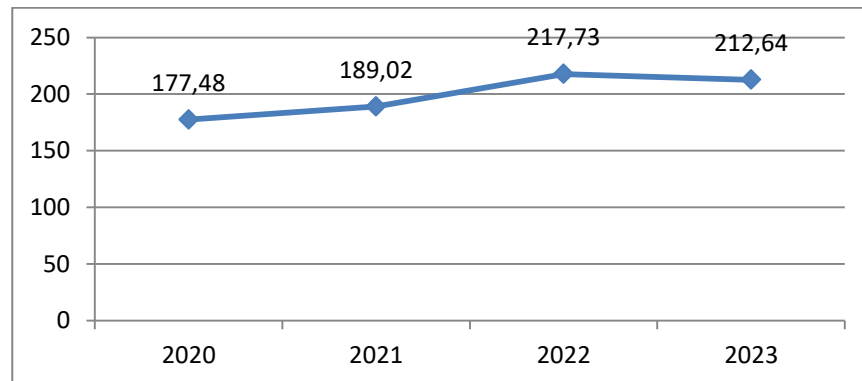
⁴ Dewan Syariah Nasional MUI No.40/DSN-MUI/X/2023 tentang Pasar Modal Syariah

⁵ Idx.co.id

tahun 2021 periode 1 jumlah saham syariah sebesar 443 sedangkan pada periode 2 sebesar 484. Pada tahun 2022 periode 1 saham syariah sebesar 504 sedangkan periode 2 sebesar 542. Pada tahun 2023 periode 1 saham syariah sebesar 574 sedangkan pada periode 2 sebesar 637.

Gambar 1.2

Perkembangan Harga Saham di ISSI tahun 2020 – 2023



Sumber : data diolah 2024

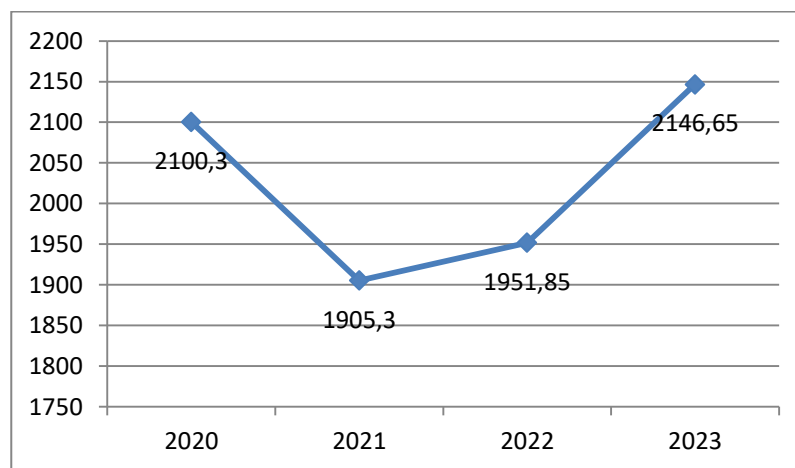
Berdasarkan gambar diatas dapat didapatkan bahwa harga saham di ISSI pada tahun 2021 ditutup pada level 189,02 atau meningkat sebesar 6,5% dari level penutupan tahun 2020 pada level 177,48 dan pada tahun 2022 ditutup pada level 217,73 atau meningkat sebesar 15,18% dari level penutupan tahun 2021 pada level 189,02 dan tahun 2023 ditutup pada level 212,64 atau turun sebesar -2,33 dari level penutupan tahun 2022 pada level 217,73. terlihat selama tahun 2020-2023 harga saham di ISSI mengalami peningkatan. Tren kenaikan harga saham ISSI mengindikasikan kinerja harga saham syariah yang kuat, sehingga menjadi pilihan yang baik untuk investasi. Berdasarkan grafik yang ditampilkan, harga saham-saham yang termasuk dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia* menunjukkan pergerakan naik dan turun.

Dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia* terdapat sejumlah saham manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah sebuah entitas yang berspesialisasi dalam konversi bahan mentah menjadi komoditas setengah jadi atau jadi. Perusahaan manufaktur biasanya dicirikan sebagai perusahaan yang mengoperasikan fasilitas produksi dengan menggunakan mesin, berbagai peralatan, dan sejumlah tenaga kerja. Sektor manufaktur dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia* dikategorikan ke dalam sektor

industri dasar/kimia, aneka industri, dan produk konsumsi.⁶ Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi Indonesia. Pertumbuhan perusahaan industri sering kali ditandai dengan fluktuasi, sehingga membutuhkan sumber daya keuangan yang besar untuk pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur mencari pendanaan dengan melakukan kegiatan operasionalnya. Salah satu cara untuk mendapatkan modal yang diperlukan adalah dengan melakukan penawaran umum perdana atau menawarkan saham kepada masyarakat umum untuk dijual.⁷

Gambar 1.3

Rata-rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman di *Indeks Saham Syariah Indonesia*



Sumber : BEI data diolah 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di *Indeks Saham Syariah Indonesia* mengalami fluktuatif. Pada tahun 2021 rata-rata harga saham yaitu 1905,3 atau menurun sebesar 9,28% dari tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2023 rata-rata harga saham yaitu sebesar 2146,65 atau meningkat sebesar 9,98% dari tahun 2022. Selama tahun 2020-2023 rata-rata harga saham manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami pergerakan fluktuatif. Dari fenomena tersebut maka perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Perlunya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diperlukan oleh investor untuk mengetahui kinerja perusahaan.

⁶ Idxchannel.com diakses 8 januari 2024

⁷ Dewi Kurnia,Dhea P.A., Nana D. 'Pengaruh Return hal. 27

Industri manufaktur mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 5,20% pada tahun 2023, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini melampaui tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya sebesar 4,94%. Selain itu, pertumbuhan ini juga mengungguli pertumbuhan ekonomi negara secara keseluruhan. Khususnya, sektor industri merupakan kontributor utama terhadap ekspansi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga. Sektor industri mempertahankan posisinya sebagai kontributor utama, menyumbang 41,2% dari total investasi nasional untuk periode Januari-September 2023, yang mencapai Rp 433,9 triliun.⁸

Saham adalah instrumen keuangan yang memberikan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Harga saham merepresentasikan nilai moneter saham perusahaan, ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar modal. Harga saham dapat berfluktuasi karena perubahan permintaan dan penawaran saham perusahaan. Dalam dunia pasar modal, ketika valuasi perusahaan meningkat, harga sahamnya juga akan naik. Sebaliknya, jika valuasi perusahaan menurun, harga sahamnya juga akan turun.⁹ Harga saham akan mengikuti seberapa besar permintaan dan penawaran yang ditawarkan dalam pasar efek yang sangat tergantung pada kinerja keuangan perusahaan dan nilainya dapat berubah sangat cepat selama periode yang ditentukan.¹⁰

Harga saham dapat berfluktuasi secara konstan, dengan salah satu variabel utama yang mempengaruhinya adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif seperti aset, modal, dan penjualan.¹¹ Profitabilitas adalah ukuran seberapa sukses perusahaan menghasilkan laba atau seberapa efektif manajemennya dalam menghasilkan laba.¹²

⁸ <https://www.marketeers.com/kuartal-iii-2023-industri-manufaktur-tumbuh-520/> diakses 8 Januari 2024

⁹ Aria Aji Priyanto, Rizal arifin, 'Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk. periode 2010-2019, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, Vol. 9 No. 1 2022, hal 58-59

¹⁰ Setyo Budi Hartono, Yuyun Ristianawati, 'Kinerja Keuangan syariah dalam Memproksi Harga saham di ISSI' *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6 No. 1 2022 hal 6

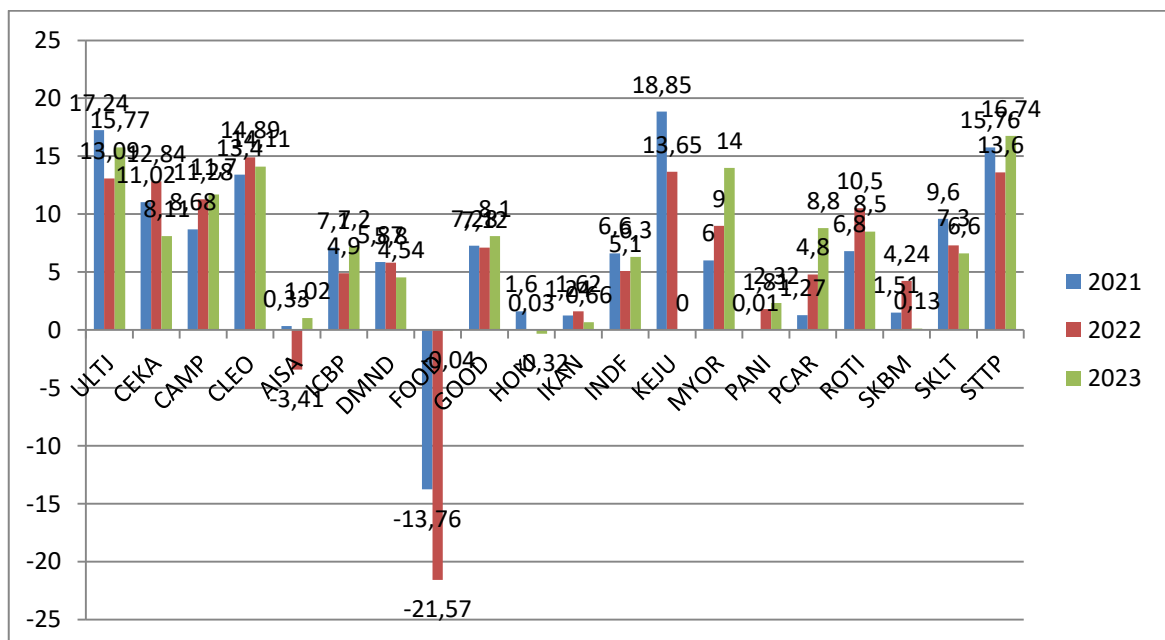
¹¹ Santi Octaviani, Dahlia K., 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2 2017 hal.80

¹² M. Arsyadi Ridha, 'Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasional terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 2019, hal. 187

Salah satu indikator Profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) adalah metrik yang mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba. Efisiensi dan pendapatan perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya *Return On Asset*. Investor tertarik pada laba yang besar karena memberikan potensi keuntungan finansial yang lebih besar.¹³ Investor yang menggunakan rasio keuangan dalam penelitian mereka terhadap suatu perusahaan dan membandingkan rasio-rasio ini dengan rasio-rasio dari perusahaan sejenis dapat berharap untuk merampingkan dan mempercepat proses pengambilan keputusan¹⁴

Gambar 1.4

Pergerakan *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman



Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. jumlah ROA dari tahun 2020 sampai 2023 angka masih dibawah 0 hingga tahun 2022 senilai -21,57%, sedangkan hal ini bebanding terbalik dengan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. nilai ROA pada tahun 2020 17,24 %. Semakin

¹³ Dewi Nari Ratih Permada dan Ajeng Nur Aprianti, 'Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Pasaar terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri Tbk. Periode 2010-2020', *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol. 1 No. 3 2021, hal. 229

¹⁴ Dewi Kurnia, Dhea P. A., Nana D., "Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity* terhadap Harga Saham Syariah", *Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol. 6 No. 1, 2020, hal. 27

besar *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien juga pengguna asetnya dan semakin tinggi keuntungannya.¹⁵

Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Dewi Nari Ratih Permada dan Ajeng Nur Aprianti yang menyatakan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Di dukung oleh penelitian Lira Firman Sara, Mareta Dyah Lutfiana dan Siti Amaroh yang berpendapat bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septa Diana Nabella, Aris Munandar, dan Rona Tanjung yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Didukung oleh penelitian Stevie Margareth Odela dan Loriana Siregar Sudjiman yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham.

Faktor yang mempengaruhi harga saham lainnya adalah likuiditas, rasio likuiditas dipilih karena selain laba yang dipertimbangkan sebagai faktor pemilihan saham, likuiditas juga berperan penting dalam melihat hutang perusahaan. Apakah perusahaan mampu melunasi hutang yang dimiliki dan dapat terus menjalankan usahanya. Rasio likuiditas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar.. Apabila perusahaan ditagih, maka akan membayar hutangnya terutama hutang yang telah jatuh tempo.¹⁶

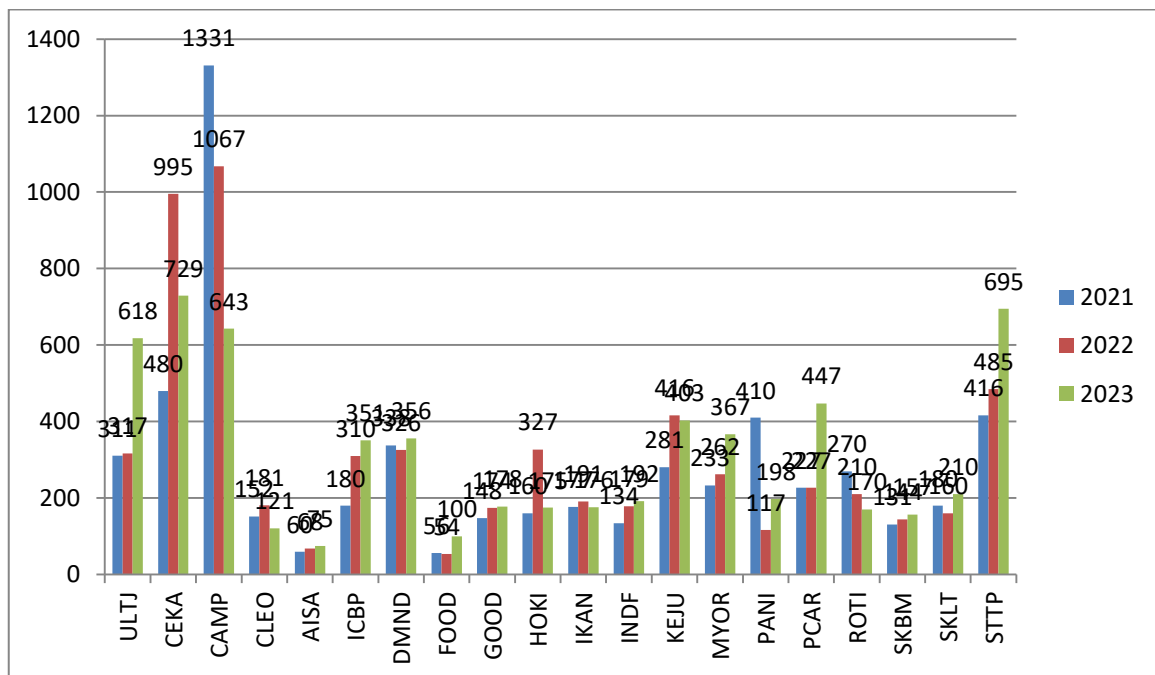
Salah satu indikator Likuiditas adalah rasio lancar (*Current ratio*). Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya dengan aset lancarnya sebagai jaminannya. Rasio lancar merupakan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin baik untuk perusahaan karena menunjukkan kemampuan yang lebih besar untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu. Sebaliknya nilai *Current Ratio* yang rendah menunjukkan kemampuan rendahnya kemampuan untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu. Rasio ini memberikan informasi terkait kesehatan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan

¹⁵ Dewi Nari Ratih Permada dan Ajeng Nur Aprianti, 'Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri Tbk. Periode 2010-2020', *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol. 1 No. 3 2021, hal. 229

¹⁶ M. Arsyadi Ridha, 'Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasional terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 2019, hal. 189

nilai *Current Ratio* menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga bisa mempengaruhi harga saham.¹⁷

Gambar 1.5
Pergerakan *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman



Sumber : data diolah 2024

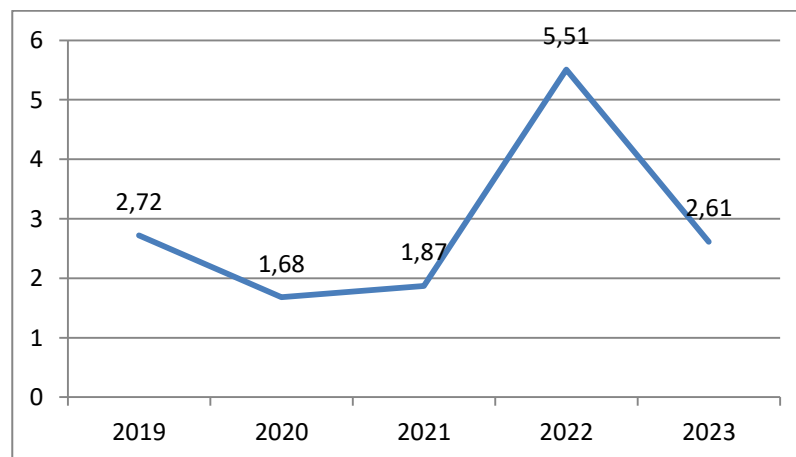
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Pada PT. Campina Ice Cream industry Tbk. nilai *current ratio* pada tahun 2021 sampai 2022 masih menurun dari nilai 1331% menjadi 1067 %, sedangkan di tahun 2023 mulai menurun senilai menjadi 643%. Sedangkan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. nilai *current ratio* 618% pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2022 yaitu senilai 317%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin baik untuk perusahaan karena menunjukkan kemampuan yang lebih besar untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu.

¹⁷ Zuna Mangzilatus S., dan Rendra E., ‘ Pengaruh *Earning pe share, Return on Equity, Debt to Equity dan Current Ratio* terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vo. 1. 4 No. 1.2023 Hal. 284

Pendapat tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan Belliwati kosim dan Maya Safira bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Agung Trilaksono menegaskan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penilitian yang dilakukan oleh Septa Diana Nabella, Aris Munandar, dan Rona Tanjung menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Didukung penelitian Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, dan Indah Muliasari berpendapat bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi terhadap harga saham.

Inflasi adalah elemen penting yang memengaruhi harga saham. Inflasi mengacu pada kenaikan harga dunia yang berkelanjutan selama periode waktu tertentu, yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Harga saham dapat dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat inflasi. Ketika kondisi inflasi di Indonesia rendah, hal ini akan menyebabkan penurunan harga produk domestik, yang mengakibatkan peningkatan daya beli dan aktivitas pembelian yang tinggi. Hal ini akan mengakibatkan berkurangnya jumlah uang tersedia.¹⁸

Gambar 1.6
Pergerakan Inflasi



Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa laju inflasi mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2022 senilai 5,51 % dibandingkan dengan tahun 2021 yang semula 1,87 %. Perbandingan yang tinggi ini menyebabkan kenaikan harga yang tinggi namun rendahnya nilai uang. Akan tetapi pada tahun 2023 inflasi

¹⁸ Elvin Ruswanda Y., dan I Made Pradana A., ‘ Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap harga saham’ *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaniak*. Vol 10 No. 2 2022, hal. 177

mengalami penurunan menjadi 2,61 % sehingga nilai mata uang indonesia cukup mengalami kestabilan. Inflasi yang terus meningkat menunjukkan sinyal negatif bagi berbagai pihak di pasar modal. Tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan minat investor untuk membeli saham menurun karena daya beli investor yang menurun, hal ini menyebabkan permintaan saham akan menurun juga, sehingga berdampak pada harga saham ikut menurun.¹⁹

Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ateu Nurcahyani dan Nurdin yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Dan didukung oleh penelitian Moh Syaiful Anwar dan Adni Dwi A. menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspita Dewi menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Didukung oleh penelitian I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Adanya perbedaan hasil penelitian tentang variabel yang berpengaruh harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI), hal tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk penelitian lanjutan dalam menguji konsistensi atas signifikan variabel-variabel yang pernah dilakukan peneliti terdahulu. Adanya perbedaan dalam variabel dan studi kasus maka perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan dan inflasi terhadap harga saham berbasis syariah. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel rasio keuangan, maka peneliti menambah variabel lain yaitu inflasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi indeks harga saham. Selain itu peneliti memilih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang berkontribusi dalam mendorong perekonomian. Harga saham yang stagnan memberikan peluang yang paling bagus bagi investor, terlebih lagi makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer penting yang selalu dibutuhkan masyarakat sehingga menarik untuk di analisis.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut terdapat reseach gap yang perlu dianalisis kembali. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi terhadap Harga Saham

¹⁹ I Made Angga A., Nyoman A., 'Pengaruh Inflasi, *Return On Asset dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham' *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 3 2020, Hal. 970

di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman)'. Periode waktu penelitian ini adalah tahun 2020-2023 di mana terdapat data empat tahun terbaru.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baik secara teoritis dan aplikatif terhadap ilmu ekonomi islam di bidang investasi yang sesuai prinsip syariah.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan keputusan investasi dalam saham syariah.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan agar menjalankan bisnisnya secara syariah.

4. Bagi Penelitian lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pasar modal dan investasi saham khususnya yang berbasis syariah.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pemahaman mengenai harga saham khususnya di sektor manufaktur yang terdaftar dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini, disajikan kedalam lima bab. Tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dan bab yang lainnya, yaitu:

BAB I : pendahuluan

Memuat hal yang berkaitan dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Memuat hal yang berkaitan dengan kerangka teori yang bersangkutan dengan penelitian ini dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Memuat hal yang berkaitan dengan jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : Hasil Pembahasan

Memuat hal yang berkaitan dengan penyajian data dan analisis data serta interpretasi dengan masalah yang ada.

BAB V : Penutup

Memuat hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling Theory merupakan salah satu teori yang disinyalir sebagai salah satu teori perusahaan kepada pihak luar. Sinyal diberikan dalam berbagai bentuk baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.²⁰ Teori ini dikemukakan oleh Spence tahun 1973 dimana Perusahaan baik dapat membedakan dirinya dengan perusahaan yang tidak baik dengan mengirimkan sinyal yang dapat dipercaya (*credible signal*) mengenai kualitasnya ke pasar modal. Teori signaling menyatakan bahwa *stock split* atau pemecahan saham memberikan sinyal yang positif karena manajemen akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.²¹

Menurut Brigham dan Houston, *Signalling Theory* adalah strategi yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan. Pemilik atau pemangku kepentingan menerima informasi terbaru mengenai status perusahaan saat ini. Transmisi sinyal ini dapat dicapai melalui pengungkapan akuntansi, seperti laporan keuangan, serta aktivitas promosi dan pernyataan manajemen yang menandakan keunggulan perusahaan dibandingkan perusahaan pesaing.²²

Dalam kasus ini *Signalling Theory* memberikan isyarat kepada para investor dan pihak-pihak lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Isyarat mengacu pada tindakan yang disengaja yang dilakukan oleh manajemen untuk

²⁰ Ossi Ferli dkk, "Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 19, No. 01, 2022, hal. 28

²¹ Dewi kurnia dkk, "Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah", *Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol. 6 No. 1, 2020, hal. 30

²² Zuna Mangzilatus S., dan Rendra E., 'Pengaruh *Earning per share*, *Return on Equity*, *Debt to Equity* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021' *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 4 No. 1, 2023, hal. 282

mendapatkan informasi yang komprehensif dan tepat mengenai operasi internal dan prospek masa depan perusahaan. Manajemen akan menyebarluaskan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Selanjutnya, pasar akan bereaksi sebagai indikasi informasi positif atau negatif. Sinyal yang diberikan akan berdampak pada pasar saham, terutama pada harga saham perusahaan. Apakah harga saham masuk ke dalam kategori yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Oleh karena itu, komunikasi dari organisasi memiliki nilai yang signifikan bagi investor dalam menentukan pilihan mereka.²³

Signalling Theory berhubungan erat dengan rasio profitabilitas. Dengan profitabilitas yang tinggi maka akan menjadi sinyal baik bagi para investor guna menarik perhatian dalam menanamkan dananya kepada suatu perusahaan dan akan menimbulkan nilai investasi yang baik, diikuti harga saham juga akan mengalami kenaikan. *Signalling Theory* juga berhubungan dengan rasio likuiditas, yang mana semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang) maka memberikan sinyal bagus untuk investor. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan utangnya. Semakin tinggi tingkat rasio ini akan menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan dan juga investor beserta harga sahamnya juga akan meningkat.²⁴

2.1.2 Pasar Modal Syariah

Pasar modal melibatkan penerbitan dan perdagangan sekuritas oleh perusahaan publik, serta organisasi dan sektor yang terkait dengan sekuritas. Adapun dasar hukum pasar modal adalah:

1. UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. PP No. 12 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal

²³ Zuna Mangzilatus S., dan Rendra E., ‘ Pengaruh *Earning pe share, Renturn on Equity, Debt to Equity dan Current Ratio* terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 4 No. 1, 2023, hal. 282

²⁴ Zuna Mangzilatus S., dan Rendra E., ‘ Pengaruh.....’, hal. 282

3. PP No. 46 tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal
4. Kepres (yang berkaitan dengan Pasar Modal)
5. Kepemen Keuangan (yang berkaitan dengan Pasar Modal)
6. Keputusan BAPEPAM-LAK
7. Keputusan Bursa Efek (BEJ dan BES)
8. Keputusan Lembaga Kliring dan Penjaminan (PT KPEI)
9. Keputusan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan (PT KSEI)
10. Kode Etik Profesi

Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dibidang pasar modal adalah:

1. UU No. 1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas
2. UU No. 15 tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang diubah UU No. Tahun 2003
3. UU No. 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara (SUN).²⁵

Menurut Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Secara keseluruhan, pasar modal memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan ekonomi suatu negara. Hal ini karena pasar modal memiliki kemampuan untuk beroperasi sebagai pasar modal:

1. Merupakan sarana sarana mobilisasi masyarakat untuk dibelanjakan pada kegiatan produksi.
2. Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional
3. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan lapangan kerja.
4. Meningkatkan efesiensi alokasi sumber daya produksi

²⁵ Suhartono, S.E., M.Si., Fadlillah Qudsi, S.E. “ Portofolio Investasi dan Bursa Efek “. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan). 2009. Hal. 39-40

5. Mekanisme pasar keuangan memainkan peran penting dalam mengelola sistem moneter, karena pasar modal dapat berfungsi sebagai alat untuk melakukan "operasi pasar terbuka" jika diperlukan
6. Sebagai investasi pengganti bagi para investor.²⁶

Efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Hukum islam atau syariah bersumber pada al Quran dan Hadits. Daria aspek kehidupan yang diatur, berdasarkan hubungan manusia, fiqih mengelompokkan aspek-aspek kehidupan manusia menjadi dua yaitu kelompok ibadah dan muamalah. Kelompok ibadah yaitu Setiap aspek kehidupan manusia didasarkan pada hubungan manusia dengan Tuhan Sang penciptanya. Tidak ada yang boleh dilakukan atas nama ibadah kecuali secara khusus diizinkan untuk melakukannya.

Semua bagian dari eksistensi seseorang yang bergantung pada hubungan interpersonal membentuk kategori kedua, yaitu muamalah. Ketika mereka melakukan muamalah, mereka harus hanya berfokus pada hal-hal yang dilarang. Jadi, selama praktik komersial mereka tidak melanggar syariah, orang bebas untuk merancang pola apa pun yang mereka sukai. Selama tidak ada larangan dalam hukum syariah, transaksi di pasar modal diperbolehkan, karena termasuk dalam kegiatan muamalah. Transaksi yang dilarang menurut syariat adalah:

1. Penawaran barang palsu (*najsy*)
2. Penjualan barang yang bukan dimiliki (*bai'al ma'dum*)
3. Menyebarkan informasi menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan (*insider trading*)
4. Investasi pada perusahaan yang tingkat hutangnya lebih dominan dari modalnya
5. *Margin trading* berbasis bunga
6. Penimbunan (*ikhtikar*).²⁷

²⁶ Mukhlis Kaspul Anwar, 'Studi Ayat tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah', *Jurnal Syariah Darussalam*, Vol 5, No 1, 2020, hal 51

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun pada pasar modal syariah mempunyai beberapa ciri khusus yaitu produk dan mekanisme perdagangannya tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah. Keberadaan pasar modal syariah Menurut MM. Metwally secara umum berfungsi sebagai:

1. Mengizinkan masyarakat ikut serta dalam kegiatan usaha dengan menerima bagian keuntungan dan risiko
2. Meengizinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
3. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
4. Memisahkan aktivitas perdagangan bisnis dari fluktuasi harga saham jangka pendek yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
5. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.²⁸

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya berlandaskan pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan kitab suci Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan tafsir yang kemudian dikenal dengan ilmu fiqh. Salah satu pembahasan dalam ilmu fikih adalah pembahasan muamalah, khususnya hubungan antar manusia yang melibatkan perdagangan. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pasar modal syariah dikembangkan berdasarkan fiqh muamalah. Ada kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa pada prinsipnya segala bentuk muamalah boleh kecuali ada dalil yang melarangnya.²⁹

²⁷ Suhartono, S.E., M.Si., Fadlillah Qudsi, S.E. “ Portofolio Investasi dan Bursa Efek “. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan). 2009. Hal. 203-204

²⁸ Mukhlis Kaspul Anwar, ‘StudiAyat tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah’, *Jurnal Syariah Darussalam*, Vol 5, No 1, 2020, .hal 51

²⁹ Ojk.co.id

Adapun beberapa ayat Al-Quran dan Hadits yang dijadikan pedoman di pasar modal syariah sebagai berikut :

1. Al Qur'an Surah Al Baqarah ayat 275³⁰

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ،
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا، وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا، فَمَنْ
جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَتَنَّهُى فَلَهُ مَا سَلَفَ، وَأَمُوهُ إِلَى اللَّهِ، وَمَنْ عَادَ فَأَوْ
لَيْكَ أَصْحَابُ النَّارِ، هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :” Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila . Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Menurut tafsir Jalalin, "Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah)

³⁰ Mukhlis Kaspul Anwar, 'Studi Ayat tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah', *Jurnal Syariah Darussalam*, Vol 5, No 1, 2020, hal 46

kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”³¹

Allah membedakan antara jual beli yang halal dan riba dalam ayat ini. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Bijaksana. Anda akan menghadapi kemurkaan Allah di akhirat jika Anda mendekati atau mengkonsumsi riba, itulah sebabnya Allah melarangnya. Dapat disimpulkan bahwasanya investasi termasuk kedalam jual beli, akan tetapi investasi yang di perbolehkan ialah investasi yang telah sesuai dengan Undang-Undang dan juga syariah islam

2. Al Qur'an Surah An Nisa' ayat 29³²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

Kecuali jika ada transaksi ekonomi yang saling rela di antara kedua belah pihak, ayat tersebut menjelaskan, dilarang mengambil hak orang lain dengan cara yang dilarang oleh syariah. Hal yang sama juga berlaku untuk perdagangan saham di pasar modal.

3. Al Qur'an Surah Al Jumu'ah ayat 10³³

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

³¹ <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-2-al-baqarah/ayat-275> diakses 1 Desember 2021

³² Mukhlis Kaspul Anwar, 'Studi Ayat tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah', *Jurnal Syariah Darussalam*, Vol 5, No 1, 2020, hal 47

³³ Mukhlis Kaspul Anwar, 'Studi Ayat hal. 47

Artinya : “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT senantiasa memerintahkan supaya umatnya mengingat betapa pentingnya Sholat dalam kehidupan sehari-hari. Sama halnya dalam pasar modal kita boleh saja melakukan transaksi saham akan tetapi tidak boleh meninggalkan sholat.

4. Al Qur'an Surah Al Maidah ayat 1³⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلِي رَمٍ إِنَّ اللَّهَ بِحُكْمِكُمْ مَا يُرِيدُ الصَّيِّدِ وَانْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan transaksi di pasar modal maka diperlukan akad yang sesuai dengan kaidah islam dan memenuhi janji-janji yang telah disepakati mereka.

5. Hadits Al Bukhari³⁵

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يَخْدَعُ فِي الْبَيْعِ فَقَالَ:
إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَابَةَ

Artinya: “Diterima dari Abdullah bin Umar ra., berkata, ,seorang laki - laki bercerita kepada Rasulullah SAW. Bahawa dia ditipu orang dalam hal jual beli. Maka beliau bersabda, ,Apabila engkau berjual beli, maka katakanlah, 'tidak boleh ada tipuan

³⁴ Mukhlis Kaspul Anwar, ‘Studi Ayat tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah’, *Jurnal Syariah Darussalam*, Vol 5, No 1, 2020, hal 47

³⁵ Raudhatul Hasanah, Ahmad Adib N., Syamsul E., ‘Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Syariah di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tanjung Morawa tahun 2015-2019’, hal.

Dari hadist tersebut bahwa dalam melakukan jual beli atau transaksi bahwa tidak boleh ada unsur penipuan.

6. Hadits Muttafaq ‘alaih³⁶

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ : عَنِ النَّجْشِ. متفق عليه

“*Rasulullah saw melarang (untuk) melakukan penawaran palsu*”

Dari hadist tersebut bahwa dalam melakukan jual beli atau transaksi bahwa tidak boleh melakukan penawaran palsu atau rekayasa dalam melakukan penawaran.

2.1.3 Indeks Saham Syariah Indonesia

Saham adalah merupakan suatu tanda atau bukti kepemilikan oleh orang perseorangan atau badan usaha suatu korporasi atau perseroan terbatas (PT).³⁷ Saham adalah salah satu instrumen paling populer di pasar keuangan. Penerbitan saham ialah salah satu opsi yang dilakukan perseroan. Pada sisi yang lain, saham merupakan salah satu alat investasi yang dipilih oleh banyak investor karena dapat memberikan tingkat pengembalian yang menarik.³⁸ Saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan modal kepada perusahaan. Saham merupakan tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan atau saham adalah suatu dokumen yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, serta memuat hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada masing-masing stakeholder.³⁹

"*Stock*" dan "*share*" adalah istilah umum untuk saham. Mencari definisi kata "saham" membuatnya cukup jelas bahwa saham adalah bentuk partisipasi. Saham adalah unit kepemilikan dalam sebuah perusahaan.

³⁶ Mukhlis Kaspul Anwar, 'Studi Ayat tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah', *Jurnal Syariah Darussalam*, Vol 5, No 1, 2020, hal 47

³⁷ Trismayarni Elen, Saskia Dwi Nurissa, 'Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap Harga Saham', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi*, Vol. 3 No. 1 2023, Hal. 59

³⁸ Agus Supriatna, Fikung Rahman dan Aziz Wilianta, 'dampak kenaikan suku bungaHal. 264

³⁹ Mustaqim, Ustadus Sholihin, Rafikhen N. A., 'PengaruhHal. 219

Membeli saham berarti memperoleh sebagian kepemilikan perusahaan.⁴⁰ Saham dapat diartikan sebagai penanaman modal oleh seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu korporasi atau perseroan terbatas. Termasuk jumlah modal tersebut, maka pihak berhak atas penghasilan perseroan, hak atas kekayaan perseroan, dan hak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁴¹ Untung dan rugi ialah hal yang tidak bisa dihilangkan dalam kegiatan usaha.⁴² Ada dua keuntungan yang menjadi daya tarik dari investasi saham yaitu :

1. *Capital Gain*

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* mencakup aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Aturan umumnya adalah banyak investor ingin membeli saham perusahaan yang kinerjanya bagus. Harga saham naik karena meningkatnya permintaan akan saham tersebut. Jadi, kenaikan harga saham adalah kabar baik bagi pemilik perusahaan.

2. *Dividen*

Dividen merupakan semacam pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Pembayaran *dividen* tergantung pada persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan. Tergantung pada perusahaannya, *dividen* biasanya dibagikan setahun sekali. Terkadang perusahaan memilih untuk tidak membagikan *dividen* karena mereka merugi atau sedang berinvestasi untuk pertumbuhan. Jika seorang investor ingin menerima *dividen*, maka ia tersebut harus memiliki saham tersebut dalam jangka waktu yang relatif lama khususnya memiliki saham selama ia diakui sebagai pemegang saham yang berhak menerima saham yaitu *dividen* atas saham tersebut.⁴³

⁴⁰ Desmond Wira. "Memulai Investasi Saham". (Penerbit Exceed). 2015. Hal. 26

⁴¹ PT. Bursa Efek Indonesia, "Saham", <https://www.idx.co.id/id/produk/saham> diakses 30 Mei 2023.

⁴² Mardhiyarrositaningsih, "Pembiayaan Laba Rugi Perbankan Syariah Dalam Rangka Masyarakat ASEAN". Jurnal Ekonomi dan Bisnis No. 1 2016, hal. 115

⁴³ Desmond Wira. "Memulai Investasi Saham". (Penerbit Exceed). 2015. Hal. 33-34

Sebagai instrument investasi, saham memiliki risiko, antara lain:

1. *Capital Loss*

Capital Loss kebalikan dari *Capital Gain*, adalah keadaan dimana seorang investor menjual saham dengan harga yang lebih rendah dari harga belinya.

2. Risiko Likuidasi

Pengadilan menyatakan kebangkrutan atau membubarkan perusahaan yang memiliki saham tersebut. Setelah pembayaran semua utang (yang dihasilkan dari likuidasi aset perusahaan), klaim pemegang saham akan didahulukan. Ketika semua aset perusahaan telah terjual, sisa dana akan dibagi kepada pemegang saham secara proporsional. Namun, pemegang saham tidak akan mendapatkan uang likuidasi jika perusahaan bangkrut. Pemegang saham adalah pihak yang paling terancam dalam skenario ini. Alasan mengapa pemegang saham perlu mengawasi perkembangan perusahaan adalah karena hal ini.⁴⁴

Saham syariah adalah kegiatan investasi berupa penyertaan modal yang dilakukan ke dalam perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip syariah. Disini dalam segala hal kegiatan di atur baik oleh Undang-Undang, Fatwa DSN MUI dan juga di awasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁴⁵ Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, ada sejumlah perusahaan yang mematuhi hukum Islam, yang dikenal sebagai kepatuhan syariah. Saham-saham syariah Indonesia sudah siap untuk berkembang. Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional Kriteria perusahaan atau emiten agar saham-saham dapat masuk ke saham Syariah:

1. Emiten atau perusahaan tidak menjalankan usaha perjudian atau permainan yang tergolong perjudian atau transaksi terlarang
2. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional
3. kegiatan yang dilakukan tidak memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram

⁴⁴ PT. Bursa Efek Indonesia, "Saham", <https://www.idx.co.id/id/produk/saham> diakses 30 Mei 2023.

⁴⁵ Dewi Kurnia, Dhea P. A., Nana D. 'Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol. 6 No. 01, 2020, hal. 29

4. Tidak menjalankan usaha dibidang produksi, pendistribusian dan menyediakan barang/jasa yang merugikan kesusilaan dan mudharat.⁴⁶

Melalui indeks saham syariah, investor dapat melacak performa sekumpulan saham syariah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Bagi investor yang mencari referensi investasi syariah di pasar saham, indeks saham syariah bisa menjadi pilihan utama. *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) adalah salah satu contoh alat pasar modal syariah. Diluncurkan sebagai indeks komposit dari saham-saham syariah yang tercatat di BEI pada tanggal 12 Mei 2011, Indeks Saham Syariah Indonesia mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.⁴⁷

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melacak kinerja pasar saham syariah yang terdaftar di BEI. ISSI terdiri dari saham-saham syariah yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan BEI, dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal ujian DES, anggota ISSI diseleksi ulang. Dengan demikian, kegiatan syariah selalu masuk atau keluar dari komponen ISSI di setiap interval seleksi. Dengan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI, maka metodologi perhitungannya adalah rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar, yang juga digunakan oleh indeks-indeks saham BEI lainnya.⁴⁸

2.1.4 Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek. Harga saham dapat di pengaruhi oleh situasi pasar baik penawaran, permintaan. Saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri.⁴⁹ Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan berubah dalam

⁴⁶ Raudhatul Hasanah, Ahmad Adib N., Syamsul E., ‘Pengaruh.....’, hal. 33

⁴⁷ PT. Bursa Efek Indonesia, “Saham”, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> diakses 30 Mei 2023.

⁴⁸ *Ibid* Mei 2023.

⁴⁹ Dewi Nari Ratih Permada and Ajeng Nur Aprianti, ‘Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Mandiri Tbk Periode 2010 - 2020’, *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol.1, No.3, 2021, hal. 229

hitungan detik, hal tersebut dimungkinkan karena permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham.⁵⁰ Harga saham akan mengikuti seberapa besar permintaan dan penawaran yang ditawarkan dalam pasar efek yang sangat tergantung pada kinerja keuangan perusahaan dan nilainya dapat berubah sangat cepat selama periode tertentu.⁵¹ Perubahan harga saham akan mengubah nilai pasar sehingga kesempatan yang akan diperoleh investor di masa depanpun akan ikut berubah.⁵²

Di pasar modal, harga saham dikategorikan ke dalam tiga kelompok yang berbeda: harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Harga tertinggi atau terendah mengacu pada harga maksimum atau minimum yang diamati selama hari perdagangan. Harga penutupan mengacu pada harga akhir yang dicapai pada akhir sesi perdagangan. Nilai saham dapat mengalami fluktuasi yang cepat dari waktu ke waktu. Hal ini dapat terjadi karena bergantung pada interaksi penawaran dan permintaan di antara pembeli dan penjual saham. Harga saham yang meningkat akan mengurangi kapasitas investor untuk membeli saham, memicu hukum penawaran dan permintaan untuk berlaku, mengakibatkan penurunan harga saham sampai keadaan keseimbangan baru terbentuk.⁵³

Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi maka harga akan turun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

⁵⁰ Iriana kusuma Dewi, Dede Solihin, ' Pengaruh *Current Ratio* dan *Net profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018', *Jurnal Ilmiah feasible*, Vol. 2 no. 2, 2020, Hal. 185-186

⁵¹ Setyo Budi Hartono, Yuyun Ristianawati, 'Kinerja Keuangan syariah dalam Memproksi Harga saham di ISSI' *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6 No. 1, 2022 hal 6

⁵² Belliwati Kosim dan Maya Safira, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia' *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol. 5 No. 2 2020 hal. 844

⁵³ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso, 'Pengaruh ROA, ROE, EPS dan PVB terhadap Harga Saham', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 5, No. 1, 2020, Hal. 36

1. Faktor Internal

a. Faktor fundamental perusahaan

Faktor ini Laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran menyeluruh mengenai elemen-elemen fundamental yang memengaruhi profitabilitas dan manajemen bisnisnya. Hal ini mencakup analisis terperinci mengenai isu-isu mikro dan makroekonomi.

b. Faktor aksi korporasi perusahaan

Aksi korporasi yang sering dilakukan oleh manajemen perusahaan meliputi kebijakan-kebijakan seperti akuisisi, merger, rights issue, dan divestasi.

c. Faktor proyeksi kinerja perusahaan dimasa mendatang

Calon investor sangat menghargai komponen ini karena membantu memengaruhi tingkat dividen tunai, rasio utang, *price-to-book value* (PBV), laba per saham (EPS), dan metrik keuangan lainnya. Investor biasanya menunjukkan ketertarikan yang signifikan terhadap perusahaan yang memberikan dividen tinggi karena dianggap mampu menghasilkan imbal hasil yang menguntungkan.⁵⁴

2. Faktor Eksternal

a. kondisi dasar makro

Variabel-variabel ini, termasuk tingkat suku bunga, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, dan situasi politik, secara langsung mempengaruhi fluktuasi nilai saham.

b. fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang internasional

Investor secara logis akan menjatuhkan harga saham perusahaan yang memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki risiko yang besar jika nilai rupiah melemah terhadap mata uang asing. Hal ini terutama terjadi pada perusahaan importir.

⁵⁴ Trismayarni Elen, Saskia Dwi Nurissa, 'Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap Harga Saham', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi*, Vol. 3 No. 1 2023 Hal. 59-60

c. kebijakan pemerintah

Volatilitas pasar saham sering kali muncul sebagai respons terhadap kebijakan pemerintah, seperti kebijakan ekspor dan impor, kebijakan perusahaan, kebijakan utang, dan lain-lain

d. Faktor kepanikan

Investor yang secara tiba-tiba menjual sahamnya umumnya didorong oleh analisis yang tidak rasional yang dipengaruhi oleh emosi dan kekhawatiran yang dipicu oleh berita-berita tentang keadaan tertentu. Akibatnya, unsur ketakutan ini mendorong fluktuasi harga saham yang sering kali sulit untuk dikendalikan.

e. Faktor manipulasi Pasar

Manipulasi pasar adalah praktik di mana investor berpengalaman mengeksploitasi media massa untuk menyebarkan rumor dengan tujuan mempengaruhi harga saham untuk keuntungan mereka.⁵⁵

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit. Profitabilitas diartikan sebagai kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan.⁵⁶ Profitabilitas atau rentabilitas merupakan gambaran kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dengan semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, tenaga kerja, banyaknya cabang dan lainnya.⁵⁷

Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan, yang ditunjukkan oleh jumlah laba yang dihasilkan. Pada umumnya, laba perusahaan diperoleh dari

⁵⁵ Trismayarni Elen, Saskia Dwi Nurissa, 'Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap Harga Saham', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi*, Vol. 3 No. 1 2023 Hal. 59-60

⁵⁶ Lira Firman Sara., Mareta Dyah L., siti Amaroh, 'Pengaruh Dividen, profitabilitas, dan Liabilitas terhadap Harga Saham sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 16 No. 1, 2023, hal. 41

⁵⁷ Trismayarni Elen, Saskia Dwi Nurissa, 'Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap Harga Saham', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi*, Vol. 3 No. 1 2023, Hal. 60

penjualan dan investasi. Target profitabilitas berkaitan dengan kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba maksimum, sehingga memastikan bahwa pemegang saham akan terus menanamkan modalnya dalam organisasi. Biasanya, investor memilih perusahaan yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan laba yang besar.⁵⁸

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan hasil investasi. Rasio ini menunjukkan efisiensi operasional organisasi. Rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan komponen laporan keuangan untuk menilai pertumbuhan perusahaan selama periode waktu tertentu, menentukan apakah mengalami kenaikan atau penurunan, dan menganalisis faktor-faktor di balik perubahan ini.

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio perofitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Mengevaluasi keadaan laba perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan
3. Mengevaluasi perkembangan laba selama periode waktu tertentu
4. Mengevaluasi besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal
5. Mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan yang digunakan baik modal peminjaman maupun modal ekuitas dan lain sebagainya.⁵⁹

Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on assets* (ROA), yang merupakan salah satu variabel independen. Rasio ini memberikan penilaian yang komprehensif mengenai bagaimana perputaran aset dihitung berdasarkan laba setelah pajak. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan

⁵⁸ Muhammad Zaki, Islahzuluddin, and M Shabri, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)', *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 9 No. 2 2017, Hal. 59-60

⁵⁹ Kasmir, S.E., M.M. " Analisis Laporan keuangan ". (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada). 2016. Hal. 196-198

keuntungan atau margin bagi perusahaan. Ini adalah indikator utama profitabilitas. Nilai *Return On Asset* yang lebih tinggi mengindikasikan kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan bagi investor, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan permintaan saham pada perusahaan terkait..⁶⁰

Return On Asset (ROA) atau disebut dengan rasio *return on investment* (ROI) atau laba atas investasi. Rasio ini mempertimbangkan sejauh mana investasi yang telah dilakukan kemungkinan akan menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Dan investasi itu benar-benar seperti aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus ROA sebagai berikut.⁶¹

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keteranga :

ROA = *Return On Asset*

EAT = Total Laba Bersih setelah dikurangi dengan Pajak

Total Asset = Total aset / jumlah aset

2.1.6 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah metrik yang mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Rasio likuiditas memiliki tujuan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang akan datang, baik kepada pihak eksternal maupun di dalam perusahaan itu sendiri. Rasio likuiditas adalah statistik keuangan yang mengukur kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka pendek atau kemampuannya untuk mendanai dan memenuhi kewajibannya dengan segera.⁶²

Rasio likuiditas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan

⁶⁰ Elvin Ruswanda Yudistira., dan I Made Pradana A., ‘ Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap harga saham’ *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humania*. Vol 10 No. 2 . 2022, hal. 177

⁶¹ Irham Fahmi, S.E., M.Si. “Analisis Kinerja Keuangan”. (Bandung : Alfabeta cv). 2017. Hal. 137

⁶² Kasmir, S.E., M.M. “ Analisis Laporan keuangan “. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada). 2016. Hal. 110

utang lancar. Setelah menerima faktur, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk memenuhi atau melunasi utang-utangnya, terutama yang jatuh tempo.⁶³ Likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya yang mendesak dengan segera atau kemampuannya untuk menghasilkan uang tunai. Hal ini ditentukan oleh besarnya aset lancar, yaitu aset yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai. Contoh aset lancar termasuk kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset serupa lainnya.⁶⁴

Berikut ini tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari hasil rasio likuiditas, yaitu:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban saat jatuh tempo, perusahaan mampu membayar kewajiban sesuai batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang
3. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang
4. Melihat kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.⁶⁵

Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan rasio lancar sebagai salah satu variabel independent. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo setelah pembayaran penuh. Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan datang. Rasio lancar juga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk pengukuran keamanan suatu perusahaan.⁶⁶

⁶³ M. Arsyadi Ridha, 'Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Ilmiah akuntansi*, Vol. 4 No. 2 2019, hal. 189

⁶⁴ Tita Deitiana, 'Pengaruh Rasio Keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, 2011, hal. 59

⁶⁵ Kasmir, S.E., M.M. " Analisis Laporan keuangan ". (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada). 2016. Hal. 132

⁶⁶ Kasmir, S.E., M.M. " Analisis..... hal. 134

Angka current ratio yang lebih tinggi menguntungkan bagi perusahaan karena mengindikasikan kemampuan yang lebih besar untuk segera melunasi utang jangka pendeknya. Sebaliknya, nilai current ratio yang rendah menandakan berkurangnya kemungkinan untuk segera melunasi utang jangka pendek. Oleh karena itu, peningkatan current ratio menandakan peningkatan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, yang pada gilirannya dapat berdampak pada harga saham perusahaan.⁶⁷ Rumus Untuk CR sebagai berikut:⁶⁸

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan :

CR = *Current Ratio* / Rasio Lancar

Current Asset = Aktiva Lancar

Current Liabilities = Hutang Lancar

2.1.7 Inflasi

Inflasi mengacu pada kenaikan umum dalam tingkat harga total.⁶⁹ Inflasi mengacu pada kenaikan harga barang dan jasa secara keseluruhan dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Untuk diklasifikasikan sebagai inflasi, kenaikan harga pada satu atau dua komoditas harus disertai dengan kenaikan harga yang luas atau menyebabkan kenaikan harga pada barang lain. Deflasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kebalikan dari inflasi. Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia bertanggung jawab untuk menghitung deflasi. BPS melakukan survei untuk mengumpulkan data harga untuk berbagai komoditas dan layanan yang dianggap sebagai indikasi pengeluaran masyarakat. Inflasi dapat terjadi karena beberapa faktor berikut:⁷⁰

1. Tekanan dari sisi penawaran atau peningkatan biaya produksi.

⁶⁷ Zuna Mangzilatus S., dan Rendra E., ‘Pengaruh *Earning pe share, Renturn on Equity, Debt to Equity dan Current Ratio* terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vo.1. 4 No. 1. Hal. 284

⁶⁸ Kasmir, S.E., M.M. “Analisis..... hal. 134

⁶⁹ Agus Supriatna, Fakung Rahman dan Aziz Wilianta, ‘dampak kenaikan sukuHal. 264

⁷⁰ bi.go.id

2. Tekanan dari sisi permintaan atau meningkatnya permintaan barang dan jasa terhadap ketersediaan.
3. Ekspektasi inflasi, faktor yang dipengaruhi oleh persepsi dan harapan masyarakat serta pelaku ekonomi terhadap tingkat inflasi masa depan. Faktor ini dapat mempengaruhi keputusan konsumen, investor, dan pelaku ekonomi lainnya.

Inflasi merupakan suatu peristiwa yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncang tatanan stabilitas politik suatu negara.⁷¹ Inflasi adalah suatu kejadian yang menunjukkan kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua macam barang saja tidak dapat dikatakan sebagai inflasi kecuali kenaikan tersebut membawa dampak terhadap kenaikan harga sebagian besar barang-barang lain.⁷²

Inflasi merupakan suatu fenomena dimana harga-harga komoditas meningkat dan cenderung terjadi dalam skala besar sehingga menyebabkan menurunnya daya beli uang. Secara relatif, kenaikan inflasi merupakan sinyal negatif bagi berbagai pemangku kepentingan di pasar modal. Tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan biaya produksi perusahaan, sehingga perusahaan akan menawarkan lebih banyak saham untuk menambah modal. Tingginya tingkat inflasi juga menyebabkan daya beli investor turun yang menyebabkan menurunnya minat investasi investor. Permintaan saham yang Berkurangnya permintaan saham menyebabkan harga saham perusahaan menurun.⁷³

⁷¹ Irham Fahmi, S.E., M.Si. "Analisis Kinerja Keuangan". (Bandung : Alfabeta cv). 2017. Hal. 186

⁷² Indah Puspa Dewi, ' pengaruh inflasi, kurs dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia' *jurnal ilmu manajemen*, vol. 17 no. 1, 2020 hal. 12-13

⁷³ I Made Angga A., Nyoman A., 'Pengaruh Inflasi, *Return On Asset dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham' *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 2020, Hal. 973

Adapun rumus Inflasi sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_o}{\text{IHK}_o} \times 100 \%$$

Keterangan :

IHK_n = Indeks Harga tahun tertentu

IHK_o = Indeks Harga tahun sebelumnya

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independent	Variabel Dependent	Hasil
1	Dewi Nari Ratih Permada dan Ajeng Nur Apriyanti (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham PT bank Mandiri Tbk periode 2010-2020	Profitabilitas Rasio Pasar	Harga Saham	-profitabilitas dan rasio pasar berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham..
2	Lira Firman Sara, Mareta Dyah Lutfiana dan Siti Amaroh (2023)	Pengaruh Dividen, profitabilitas, dan Liabilitas terhadap Harga Saham sektor Pertambangan yang terdaftar di <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i> periode 2020-2022	Dividen Profitabilitas Likuiditas	Harga Saham	Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham Dividen dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham
3	Belliwati Kosim dan Maya Safira (2020)	Pengaruh Likuiditas, leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas Leverage Profitabilitas	Harga saham	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham

4	Santi Octaviani dan Agung Trilaksono (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar dan ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas Profitabilitas Solvabilitas Penilaian Pasar Ukuran Perusahaan	Harga saham	Likuiditas, profitabilitas, penilaian pasar dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham
5	I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti (2020)	Pengaruh Inflasi, <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	Inflasi ROA DER	Harga Saham	ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham
6	Trismayarni Elen, Saskia Dwi Nurissa (2023)	Pengaruh dari <i>return on assets</i> (ROA), <i>current ratio</i> (CR), dan <i>debt on equity ratio</i> (DER) terhadap harga saham.	DER CR ROA	Harga Saham	- ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham - CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
7	Ateu Nurcahyati, Nurdin (2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham	ROE CR DER EPS Inflasi	Harga Saham	- ROE, DER, EPS, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham - CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
8	Mustaqim, Ustadus Sholihin, Rafikhein Novia Ayuanti (2022)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dan <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)	EPS ROA	Harga Saham	-EPS dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham. .

9	Zuna Mangzilatus Sangadah, Rendra Erdkhadifa (2023)	Pengaruh <i>Earning per share, Return on Equity, Debt to Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	CR DER EPS ROE	Harga Saham	- EPS, ROE, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham
10	Moh Syaiful Anwar dan Adni Dwi A. (2020)	Analisis Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia	Inflasi Kurs	Harga Saham	- inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham - kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
11	Indah Puspa Dewi (2020)	Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia	-Inflasi -Kurs -Harga Minyak dunia	Harga Saham	- Inflasi dan Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - Kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham
12	Agus Supriatn, Fakung, dan Aziz Williana (2021)	Dampak Kenaikan Suku Bunga dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Suku Bunga Inflasi	Harga Saham	Suku bunga dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

2.3 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan.⁷⁴ Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan atau efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba.⁷⁵ Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar laba yang dimiliki. Laba yang besar dalam perusahaan akan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Dewi Nari Ratih Permada dan Ajeng Nur Aprianti yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Di dukung oleh penelitian Lira Firman Sara, Mareta Dyah Lutfiana dan Siti Amaroh yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan maka mengidentifikasikan harga saham yang positif. Dalam hal ini kaitannya dengan *signalling theory* jika suatu perusahaan memiliki laba yang tinggi maka perusahaan akan memberikan sinyal-sinyal positif pada pasar saham yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut layak untuk di perjual belikan sahamnya dengan harga yang tinggi pada pasar saham tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutangnya pada saat jatuh tempo. Angka likuiditas yang lebih tinggi menguntungkan bagi perusahaan karena mengindikasikan kapasitas yang lebih besar untuk menyelesaikan utang dengan segera. Sebaliknya, nilai likuiditas yang rendah menunjukkan kapasitas yang terbatas untuk melunasi utang dengan segera. Oleh karena itu, kenaikan nilai likuiditas menandakan kenaikan kapasitas

⁷⁴ Santi Octaviani, Dahlia K., 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2 2017 hal.80

⁷⁵ M. Arsyadi Ridha, 'Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 2019, hal. 187

perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya, yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Belliwati Kosim dan Maya Safira menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Agung Trilaksono menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Dalam hal ini kaitannya dengan *signalling theory*, jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan memberikan sinyal-sinyal positif pada pasar saham yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut layak untuk di perjual belikan sahamnya dengan harga yang tinggi pada pasar saham tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Inflasi terhadap harga saham.

Inflasi merupakan suatu fenomena dimana harga-harga komoditas meningkat dan cenderung terjadi dalam skala besar sehingga menyebabkan menurunnya daya beli uang. Secara relatif, kenaikan inflasi merupakan sinyal negatif bagi berbagai pemangku kepentingan di pasar modal. Tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan biaya produksi perusahaan, sehingga perusahaan akan menawarkan lebih banyak saham untuk menambah modal. Tingkat inflasi yang tinggi juga menyebabkan daya beli investor turun yang menyebabkan menurunnya minat investasi investor. Berkurangnya permintaan saham menyebabkan harga saham perusahaan menurun.

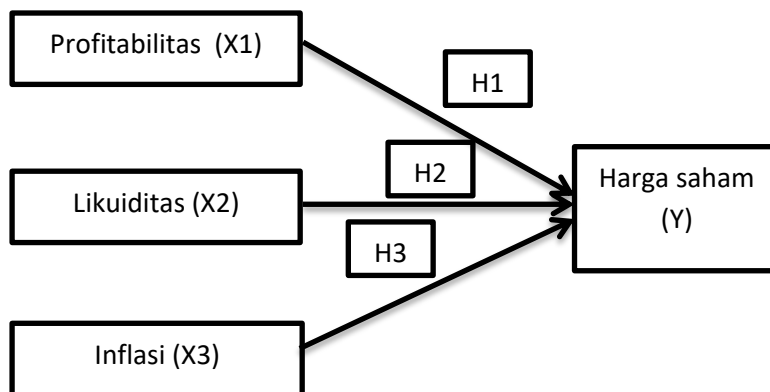
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ateu Nurcahyani dan Nurdin yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Dan didukung oleh penelitian Moh Syaiful Anwar dan Adni Dwi A. menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Dalam hal ini kaitannya dengan teori signaling, naiknya inflasi mengindikasikan peringatan yang merugikan bagi berbagai pemangku kepentingan dalam sistem keuangan. Tingkat inflasi yang tinggi akan mengakibatkan kenaikan biaya produksi perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk menerbitkan saham tambahan untuk mendapatkan dana. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan teori dan hipotesis, maka dapat disimpulkan kerangka penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritik



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁷⁶ Penelitian kuantitatif adalah metodologi yang sangat bergantung pada data numerikal dalam seluruh proses penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan penyajian temuan.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian dikembangkan untuk memberikan gambaran metodis mengenai data ilmiah yang diperoleh dari subjek atau target investigasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan metodis mengenai data yang dikumpulkan selama proses penelitian

Dalam penelitian, untuk memudahkan pemecahan masalah, data dapat diklasifikasi menjadi dua kategori yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, baik secara observasi, wawancara, diskusi atau lainnya.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti lama), dapat diperoleh dari buku, laporan jurnal dan lain sebagainya.⁷⁸

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website idx.co.id, website ojk.go.id. dan sumber lainnya yang relevan dan terkait dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas :

1. Data perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) pada periode 2020-2023.

⁷⁶ Tuti Alawiyah dan Rozi F. S., 'Analisis syariah *online trading* (SOTS) atas kinerja indeks saham syariah Indonesia selama pandemic covid-19 di pasar modal', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 Isue 2, 2020, hal. 16.

⁷⁷ Dr. Sandu Siyono, SKM., M. Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal.17

⁷⁸ *Ibid* hal. 67-68

2. Data harga saham pada penutupan akhir tahun pada *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* secara triwulan pada tahun 2020-2023 yang masuk dalam kriteria sampel.
3. Data laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan triwulan selama tahun 2020-2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah bidang wilayah yang mencakup objek atau subjek yang jumlah dan karakteristiknya berbeda-beda, yang ditentukan secara pasti oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah data saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memfokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Sebanyak 26 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia sampai akhir tahun 2023.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah dengan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini. Dalam *Purposive sampling*, sampel diambil berdasarkan tujuan tertentu sehingga tujuan tersebut bisa terpenuhi.⁸⁰ Sederhananya, populasi yang dipilih sebagai sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu yang diinginkan oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel digunakan untuk mengurangi bias yang mungkin diwakili oleh materi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kriteria pemilihan perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Tuti Alawiyah dan Rozi F. S., 'Analisis syariah online....' hal. 16.

⁸⁰ Abuzar Asra, Puguh Bodo Irawan, dan Agus Purwoto, 'Metode Penelitian Survei', Bogor: IN Media, 2014, hal.77

1. Perusahaan kategori Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI)
2. Menerbitkan Laporan keuangan tahunan atau *Annual report* lengkap selama periode 2020-2023.
3. Menerbitkan laporan triwulan lengkap selama periode 2020-2023.

Dalam penelitian ini sampel di tetapkan 20 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang namanya telah terdaftar di ISSI. Datanya diambil selama periode 2020-2023.

Tabel 3.1
Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk kategori Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	26
2	Perusahaan Kategori Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tidak termasuk <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i> (ISSI).	6
3	Perusahaan kategori Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i> (ISSI)	20
4	Menerbitkan Laporan keuangan tahunan dan laporan triwulan lengkap selama periode 2020-2023.	20
5	Jumlah sampel yang diteliti	20

Sumber : Data sekunder yang diolah 2024

Setelah penulis memilah sampel data perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam portofolio *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI), maka penulis ingin melakukan penelitian dengan data yang diambil dari *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) 2020-2023 dengan mengambil 20 perusahaan sebagai sampelnya, khususnya sebagai berikut.:

Tabel 3.2**Daftar perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian**

No	Kode saham	Perusahaan
1	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk.
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
5	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.
6	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.
7	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
9	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.
13	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
14	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
15	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
16	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
17	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
18	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
19	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
20	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Perusahaan diatas adalah perusahaan yang sudah melewati proses penyaringan atau *screening* untuk masuk dalam kriteria sampel perusahaan yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yang bersumber dari *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Adapun pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari jurnal-jurnal ekonomi, artikel dan sumber lainnya. Selain itu pengumpulan data diperoleh dengan cara mengambil dari internet, website idx dan lainnya..

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah seluruh saham syariah yang masuk dalam kategori *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Pada dasarnya penentuan variabel penelitian, operasional variabel penelitian dan variabel pengukuran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus
Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$ <p>Keterangan : ROA = <i>Return On Asset</i> EAT = <i>Earning After Tax</i> / Total Laba Bersih setelah dikurangi dengan Pajak Total Asset = Total aset / jumlah aset</p>

Likuiditas	kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo.	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>CR = <i>Current Ratio</i> / Rasio Lancar</p> <p><i>Current Asset</i> = Aktiva Lancar</p> <p><i>Current Liabilities</i> = Hutang Lancar</p>
Inflasi	Kenaikan tingkat harga secara keseluruhan. ⁸¹	-Indeks Harga Konsumen	$Inflasi = \frac{IHK_n - IHK_o}{IHK_o} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>IHK_n = Indeks Harga tahun tertentu</p> <p>IHK_o = Indeks Harga tahun sebelumnya</p>
Harga saham	harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek dan dapat berubah naik turun sewaktu-waktu	Harga Saham Penutup	Harga Saham Penutup

⁸¹ Agus Supriatna, Fakung Rahman dan Aziz Wilianta, 'dampak kenaikan suku bunga dan inflasi terhadap harga saham perusahaan manufaktur', *Jurnal Ekonomi, akuntansi dan bisnis*, Vol. 4 No.2, Hal. 264

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analistik Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), *maksimum*, *minimum* dan total.⁸² Nilai rata-rata, juga dikenal sebagai mean, adalah representasi numerik yang meringkas sekelompok data dan mencerminkan data secara keseluruhan. Nilai rata-rata suatu kelompok dihitung dengan membagi jumlah nilai data yang ada dengan jumlah titik data. *Maximum* adalah nilai tertinggi atau terbanyak dari suatu data. Sedangkan *minimum* merupakan kebalikan dari nilai *maximum* yaitu yang paling kecil atau terendah. *Sum* merupakan keseluruhan dari semua jumlah data atau keseluruhan nilai.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Dengan Tujuan untuk mengetahui apakah data-data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal.⁸³ Model regresi yang baik adalah residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas dilihat dari bagian *Kolmogorov-Smirnov* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal secara multivariate, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.⁸⁴

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian korelasi antara variabel independen dengan model regresi menggunakan uji multikolinieritas. Pengujian

⁸² Dewi Kurnia, Dhea P. A., Nana D. 'Pengaruh *return equity, earning per share, dan debt to quality ratio* terhadap harga saham syariah', *Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol.6 No.1, 2020, hal. 33

⁸³ Tuti Alawiyah dan Rozi F. S., 'Analisis syariah online....' hal. 17

⁸⁴ Hengky Latan, Selva Temalagi. "Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0". (Bandung : Alfabeta). 2013. Hal 56-57

menggunakan uji nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dan *Tolerance*.⁸⁵ Pengujian multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁸⁶

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterogenitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat kesamaan varians dan residu antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain.⁸⁷ Deteksi kemungkinan gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafis atau dengan pemeriksaan scatterplot dan dengan metode statistik khususnya penggunaan *Uji Glajser*. Model regresi yang baik adalah model yang seragam atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁸⁸

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Untuk pengujian autokorelasi digunakan alat uji yaitu Durbin-Watson (DW).⁸⁹ Untuk uji Durbin-Watson dengan membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Model regresi yang baik

⁸⁵ Jie Lydia Irawan, 'Pengaruhhal. 154

⁸⁶ Hengky Latan, Selva Temalagi. " AnalisisHal. 63

⁸⁷ Ibid hal. 154

⁸⁸ Hengky Latan, Selva Temalagi. " AnalisisHal. 66

⁸⁹ Jie Lydia Irawan, 'Pengaruhhal. 153

adalah regresi yang bebas dari Autokolerasi, dengan ketentuan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai $dU < dw < 4 - dU$, maka tidak ada autokorelasi
- b. Jika nilai $dw < dL$ atau $dw > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- c. Jika nilai $dL < dw < dU$ atau $4 - dU < dw < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan.⁹⁰

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah uji untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹¹ Analisis regresi juga dapat digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Inflasi (X3) dengan variabel dependen Harga Saham (Y). Analisis ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Software yang digunakan untuk menganalisis data adalah software SPSS 23. Persamaan Regresi Linier Berganda dapat dihitung sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= Profitabilitas
X ₂	= Liabilitas
X ₃	= Inflasi
e	= Kesalahan (<i>error</i>) ⁹²

⁹⁰ Anna Zahrotun Nihayah, M.A, “ Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0” 2019. Hal.8

⁹¹ Jie Lydia Irawan, ‘Pengaruh Return hal. 153

⁹² Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M.Si., “ StatistikHal 13

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase (%).⁹³ Koefisien determinasi bernilai 0 sampai dengan 1.⁹⁴ Koefisien determinasi yang rendah atau mendekati 0 berarti kemampuan menjelaskan variasi variabel independen rendah. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi fluktuasi variabel dependen.⁹⁵

3.5.4.2 Uji t (Parsial)

Rancangan pengujian hipotesis secara parsial ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependent dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.⁹⁶ Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Inflasi (X3) secara parsial terhadap Harga Sabam (Y), dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
 - a. H0 ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara parsial terhadap harga saham.
 - b. H1 diterima artinya ada pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara parsial terhadap harga saham.
2. Tentukan taraf nyata (α) dalam hal ini $\alpha = 0,05$ atau 5% nilai t tabel dengan nilai (df) n-k-1
3. Kesimpulan
 - a. Jika t hitung > t tabel atau signifikan < α (0,05), Maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh yang

⁹³ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso, 'Pengaruh, hal. 46

⁹⁴ Indah Puspa Dewi, ' pengaruh inflasi,.....hal. 15

⁹⁵ Titin Maidarti, Muthia Azizah, Edi, W., Inti N., " Pengaruh Pelatihan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Saraka Mandiri Semesta Bogor ". Jurnal Manajemen Vol. 16 No. 1 2022. Hal. 135

⁹⁶ Dewi Kurnia, Dhea Prika Apriliana, Nana Diana. "PengaruhHal 34

signifikan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi secara parsial terhadap harga saham.

- b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau signifikan $\geq \alpha (0,05)$, Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi secara parsial terhadap harga saham.⁹⁷

3.5.4.3 Uji F (Simultan)

Uji F atau simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁹⁸ Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya semua variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya semua variabel independen atau bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.⁹⁹

⁹⁷ Dr. Syarifuddin, Mag dan Dr. Ibnu Al Saudi, MM, "Metode Riset Praktis regresi Berganda dengan SPSS," (Palangkaraya : Bobby Digital Center, 2022), Hal. 79-80

⁹⁸ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso, 'Pengaruh, hal. 45

⁹⁹ Dr. Syarifuddin, Mag dan Dr. Ibnu Al Saudi, MM, "Metodehal. 77-78

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah organisasi yang berspesialisasi dalam transformasi bahan mentah menjadi komoditas setengah jadi atau jadi. Perusahaan manufaktur biasanya mengacu pada perusahaan yang mengoperasikan fasilitas produksi yang dilengkapi dengan mesin, beragam peralatan, dan sejumlah karyawan. Sektor manufaktur di *Indeks Saham Syariah Indonesia* sendiri dibagi kedalam beberapa kategori antara lain sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi.¹⁰⁰

Perusahaan makanan dan minuman termasuk dalam perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konsumen. Dalam penelitian ini terdapat 20 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang ikut serta dalam penelitian. Profil perusahaan dirangkum sebagai berikut:

1. PT. FKS Food Sejahtera Tbk.

PT. FKS Food Sejahtera Tbk. didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 143. PT. FKS Food Sejahtera Tbk. bergerak pada bidang usaha makanan dan minuman. PT. FKS Food Sejahtera Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juni 1997 dengan kode saham AISA. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 3.800 miliar dengan harga Rp. 144 per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 1.862 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 58,05% di pegang oleh PT. Pangan Sejahtera Investama, 15,48% dipegang oleh PT. Asta Askara Sentosa dan sisanya 26,47% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. FKS Food Sejahtera Tbk. berada di Menara Astra lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220.¹⁰¹

¹⁰⁰ Idxchannel.com diakses 8 januari 2024

¹⁰¹ PT. FKS Food Sejahtera Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 36

2. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 143 No. 11 tanggal 2 September 1994. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. bergerak pada bidang usaha pengelolaan makanan dan perdagangan ice cream. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2017 dengan kode saham CAMP. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 588,5 Miliar dengan harga Rp. 402 per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 1.272 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 83,94% di pegang oleh Sabana Prawirawidjaja, dan sisanya 16,06% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. berada di Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya, 60293.¹⁰²

3. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. didirikan pada tanggal 17 Februari 1988 dengan Dasar Hukum pendirian SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. bergerak pada bidang industri minyak mentah dan lemak nabati, industri minyak mentah kelapa sawit, dan perdagangan besar berbagai macam barang. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 1996 dengan kode saham CEKA. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 238 Miliar dengan harga Rp. 1.845,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 455 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 12,98% di pegang oleh PT Sentratama Niaga Indonesia, dan sisanya 87,02% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. berada di Multivision Tower Lt. 12 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan 12980.¹⁰³

¹⁰² PT. Campina Ice Cream Industry Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 38

¹⁰³ PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 36

4. PT. Sariguna Primatirta Tbk.

PT. Sariguna Primatirta Tbk. didirikan pada tanggal 10 Maret 1988. PT. Sariguna Primatirta Tbk. bergerak pada bidang usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). PT. Sariguna Primatirta Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017 dengan kode saham CLEO. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 8.520 Miliar dengan harga Rp. 710,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 807 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 55,79% di pegang oleh PT Tancorp Global Abadi, 21,09% dipegang oleh PT. Tancorp Global Sentosa dan sisanya 23,12% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Sariguna Primatirta Tbk. berada di Jl. Raya A Yani No. 41-43 Komplek Central Square Blok C-1, Gedangan, Sidoarjo 61254.¹⁰⁴

5. PT. Diamond Food Indonesia Tbk.

PT. Diamond Food Indonesia Tbk. didirikan pada tanggal 3 Februari 1995 dengan Dasar Hukum pendirian Akta pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. th 95 tanggal 1 Desember 1995. PT. Diamond Food Indonesia Tbk. bergerak pada bidang usaha industri dan distribusi makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan Jasa konsultasi manajemen. PT. Diamond Food Indonesia Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2020 dengan kode saham DMND. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 236,7 miliar dengan harga Rp. 815,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 7.777 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 39,64% di pegang oleh Chen Then Nan, 22,11% dipegang oleh Kenneth Chen dan sisanya 33,89% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Diamond Food Indonesia Tbk.

¹⁰⁴ PT. Sariguna Primatirta Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 5

berada di TCC Batavia Tower One Lantai 15 unit 03 dan 05 Jl. KH Mas Masyur Kav. 126, Jakarta Pusat, 10220¹⁰⁵

6. PT. Sentra Food Indonesia Tbk.

PT. Sentra Food Indonesia Tbk. didirikan pada tanggal 28 Juni 2004 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2004. PT. Sentra Food Indonesia Tbk. bergerak pada bidang usaha pengelolaan makanan dan minuman melalui perusahaan anak. PT. Sentra Food Indonesia Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019 dengan kode saham FOOD. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 200 miliar dengan harga Rp. 103,- per lembar saham. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 76,92% dipegang oleh PT. Super Capital Indonesia, dan sisanya 23,08% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Sentra Food Indonesia Tbk. berada di Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, SCBD LOT. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3 Kel. Senayan. Kec, Kebayoran Baru Jakarta Selatan.¹⁰⁶

7. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 21 tanggal 24 Agustus 1994. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. bergerak pada bidang usahaperindustrian, perdagangan, pertanian dan jasa. Adapun merk dagang yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, top Chiz dan dilan. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2018 dengan kode saham GOOD. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 100 miliar dengan harga Rp. 430,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 8.842 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 30,17% dipegang oleh HSBC CMB S/A Hormel Food, 18,54% dipegang oleh PT. Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”) dan sisanya 51,29% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor

¹⁰⁵ PT. Diamond Food Indonesia Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 38

¹⁰⁶ PT. Sentra Food Indonesia Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 26

pusat PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. berada di Wisma Garudafood Jl. Bintaro Raya No. 10A, RT,03/RW. 10, Jakarta Selatan 12240.¹⁰⁷

8. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.

PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. didirikan pada tanggal 16 September 2003 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 48 tanggal 16 September 2003. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. bergerak pada bidang usaha perdagangan besar beras, pertanian, kehutana, da perikanan dll. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2017 dengan kode saham HOKI. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 1.674 miliar dengan harga Rp. 173,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 240 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 64,95% di pegang oleh PT.Buyung Investama Gemilang, dan sisanya 35,05% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. berada di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230.¹⁰⁸

9. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. didirikan pada tanggal 2 September 2009. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. bergerak pada bidang usahaindustri, perdagangan, pertanian, peternakan dll. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan yaitu produksi mie dan bumbu penyedap, makanan kuiner, makanan ringan dll. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2010 dengan kode saham ICBP. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 116 juta dengan harga Rp. 10.575,- per lembar saham. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 80,53% di pegang oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dan sisanya 19,47% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berada di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta.¹⁰⁹

¹⁰⁷ PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 50

¹⁰⁸ PT. Buyung Poetra Sembada Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 30

¹⁰⁹ PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 8-20

10. PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.

PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. didirikan pada tanggal 14 November 2000 dengan Dasar Hukum pendirian Akta Pendirian No.79 tanggal 14 November 2000. PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. bergerak pada bidang usaha industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan. PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 februari 2020 dengan kode saham IKAN. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 100 miliar dengan harga Rp. 40,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 183 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 33,52% di pegang oleh PT.Berkah Delapan Samudera, 26,40% dipegang oleh Johan rose dan sisanya 40,08% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. berada di Ruko Lodan Center Blok F No. 2-7 Jl. Londa Raya No. 2 Jakarta Utara 14430 Indonesia.¹¹⁰

11. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. didirikan pada tahun 1990 dengan awal nama PT. Panganjaya Intikusuma dan pada tahun 1994 berganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. bergerak pada bidang industri, perdagangan, agribisnis dan jasa. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 1994 dengan kode saham INDF. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 56 juta dengan harga Rp. 6.450,-per lembar saham. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 50,07% di pegang oleh First Pacific Company Limited,dan sisanya 49,93% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. berada di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta.¹¹¹

12. PT. Mulia Boga Raya Tbk.

PT. Mulia Boga Raya Tbk. didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. PT.

¹¹⁰ PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 44-45

¹¹¹ PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 5

Mulia Boga Raya Tbk. bergerak pada bidang usaha industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya. PT. Mulia Boga Raya Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 2019 dengan kode saham KEJU. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 100 miliar dengan harga Rp. 1.125,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 473 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 66,07% dipegang oleh PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., 6,41% dipegang oleh PT. Tudung Putra Putri Jaya dan sisanya 26,78% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Mulia Boga Raya Tbk. berada di Kawasan Bekasi Internasional Industrial Estate Jl. Inti Raya II, Blok C.7 No. 5-A, Cibatu Cikarang Selatan – Bekasi.¹¹²

13. PT. Mayora Indah Tbk.

PT. Mayora Indah Tbk. didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977. PT. Mayora Indah Tbk. bergerak pada bidang usaha industri pengolahan produk makanan, kembang gula dan biskuit. PT. Mayora Indah Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994 dengan kode saham MYOR. Harga saham pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 2.490,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 15.296 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 32,93% dipegang oleh PT. Unita Branindo, 26,14% dipegang oleh PT. Mayora Dhana Utama dan sisanya 40,29% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Mayora Indah Tbk. berada di Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat.¹¹³

14. PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.

PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. didirikan pada tanggal 8 September 2000 dengan Dasar Hukum pendirian Akta Notaris No. 13 tanggal 8 September 2000. PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. bergerak pada bidang perusahaan holding dan industri kemasan kaleng. PT. Pantai

¹¹² PT. Mulia Boga Raya Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 42

¹¹³ PT. Mayora Indah Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 15

Indah Kapuk Dua Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2018 dengan kode saham PANI. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 5.000 miliar dengan harga Rp. 4.900,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 718 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 89,20% di pegang oleh PT.Multi Artha Pratama, dan sisanya 10,80% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. berada di Office Tower agung Sedayu Group, Lantai 8 dan 10, Jl. Marina Raya, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470 - Indonesia.¹¹⁴

15. PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.

PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. didirikan pada tanggal 29 Januari 2014 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014. PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. bergerak pada bidang usahapengolahan dan pengawetan hasil perikanan dalam kaleng dan industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan. PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2017 dengan kode saham PCAR. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 75.444,45 juta dengan harga Rp. 50 per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 556 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 25,139% di pegang oleh PT. ASABRI, 5,002% dipegang oleh PT. Bahari Istana Alkausar dan sisanya 69,859% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. berada di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.¹¹⁵

16. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.

PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. didirikan pada tanggal 8 Maret 1995 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 11 tanggal 8 Maret 1995. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. bergerak pada bidang usaha industri produk roti dan kue, pengolahan produk susu lainnya, pengolahan

¹¹⁴ PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 36

¹¹⁵ PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 37

sari buah dan sayuran dll. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010 dengan kode saham ROTI. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 344 miliar dengan harga Rp. 1.150,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 6.210 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 25,77% di pegang oleh PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan sisanya 74,23% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. berada di Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9 Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat 17530.¹¹⁶

17. PT. Sekar Bumi Tbk.

PT. Sekar Bumi Tbk. didirikan pada tanggal 12 April 1973 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 42 tanggal 12 April 1973. PT. Sekar Bumi Tbk. bergerak pada bidang usaha manufaktur produk makanan beku, yaitu hasil laut beku tambah dan makanan olahan beku seperti udang bernilai tambah, ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya (dimsum, bakso ikan, udang, tempura, dan sosis). PT. Sekar Bumi Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Januari 1993 dengan kode saham SKBM. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 543 miliar dengan harga Rp. 314,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 5.311 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 32,06% di pegang oleh TAEL Two Partners Ltd, 19,58% di pegang oleh Green Resources Investments Pte. Ltd dan sisanya 48,44% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Sekar Bumi Tbk. berada di Plaza Asia FI. 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta, 12190 DKI Jakarta, Indonesia.¹¹⁷

18. PT. Sekar Laut Tbk.

PT. Sekar Laut Tbk. didirikan pada tanggal 19 Juli 1976 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 120 tanggal 19 juli 1976. PT. Sekar Laut Tbk. bergerak pada bidang usaha industri, pertanian, perdagangan dan

¹¹⁶ PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 13

¹¹⁷ PT. Sekar Bumi Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 22

pembangunan, khususnya dalam industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman seperti produk krupuk, saos, sambal, bumbu masak dll. PT. Sekar Laut Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1993 dengan kode saham SKLT. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 1.947 miliar dengan harga Rp. 282,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 2.143 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 42,92% di pegang oleh Green Resources Investments Pte. Ltd, 9,90% dipegang oleh PT. Sekar Laut Tbk. dan sisanya 47,18% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat PT. Sekar Laut Tbk. berada di Jl. Raya Darmo 23-25, Surabaya 60265, Jawa Timur.¹¹⁸

19. PT. Siantar Top Tbk.

PT. Siantar Top Tbk. didirikan pada tanggal 12 Mei 1987 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 45 tanggal 12 Mei 1987. PT. Siantar Top Tbk. bergerak pada bidang usaha pengolahan makan dan minuman. PT. Siantar Top Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Desember 1996 dengan kode saham STTP. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 12.281 miliar dengan harga Rp. 9.325,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 2.338 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 56,763% di pegang oleh PT. Shindo Tiara dan sisanya 40,050% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat Siantar Top Tbk. berada di Jl. Tambak Sawah 21-23, Waru, Sidoarjo 61256.¹¹⁹

20. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. didirikan pada tanggal 2 November 1971 dengan Dasar Hukum pendirian Akta No. 8 tanggal 2 November 1971. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. bergerak pada bidang usaha industri makan dan minuman. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 190 dengan kode

¹¹⁸ PT. Sekar Laut Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 19

¹¹⁹ PT. Siantar Top Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 18-44

saham UL TJ. Adapun modal dasar perusahaan pada laporan tahunan 2023 sebesar Rp. 248 miliar dengan harga Rp. 1.600,- per lembar saham, jumlah tenaga kerja sebanyak 1.029 karyawan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2023 jumlah pemegang saham 56,763% dipegang oleh PT. Shindo Tiara dan sisanya 40,050% dipegang oleh publik. Adapun alamat kantor pusat Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. berada di Jalan Raya Cimareme 131, Kab. Bandung Barat 40552, Indonesia.¹²⁰

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), *maksimum*, *minimum* dan total.¹²¹ Nilai rata-rata, juga dikenal sebagai mean, adalah representasi numerik yang meringkas sekelompok data dan mencerminkan data secara keseluruhan. Nilai rata-rata suatu kelompok dihitung dengan membagi jumlah nilai data yang ada dengan jumlah titik data. *Maximum* adalah nilai tertinggi atau terbanyak dari suatu data. Sedangkan minimum merupakan kebalikan dari nilai maximum yaitu yang paling kecil atau terendah. *Sum* merupakan keseluruhan dari semua jumlah data atau keseluruhan nilai. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang diamati. .

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dengan SPSS versi 23:

¹²⁰ PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., Laporan Tahunan 2023, hal. 20-46

¹²¹ Dewi Kurnia, Dhea P. A., Nana D. 'Pengaruhhal. 33

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	320	-21.57	59.90	1267.30	3.9603	6.23231
X2	320	6	1413	90753	283.60	232.342
X3	320	1.68	5.51	933.60	2.9175	1.53898
Y	320	50	11325	632825	1977.58	2720.228
Valid N (listwise)	320					

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas (X1) yang terdiri dari 320 sampel menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar -21,57 % nilai *maximum* sebesar 59,90 % nilai *sum* sebesar 1267,30 % nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,9603 % dan standar deviasi sebesar 6,23231%. Perusahaan dengan Profitabilitas tertinggi adalah PT. FKS Food Sejahtera Tbk., sedangkan perusahaan dengan Profitabilitas terendah adalah PT. Sentra Food Indonesia Tbk.

b. Likuiditas

Likuiditas yang terdiri dari 320 sampel menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 6 % nilai *maximum* sebesar 7,25 % nilai *sum* sebesar 90753 % nilai rata-rata (*mean*) sebesar 283,60 % dan standar deviasi sebesar 1,53898 %. Perusahaan dengan Likuiditas tertinggi adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk., sedangkan perusahaan dengan Likuiditas terendah adalah PT. FKS Food Sejahtera Tbk.

c. Inflasi

Inflasi yang terdiri dari 320 sampel menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 1,68 % , nilai *maximum* sebesar 1413 % , nilai *sum* sebesar 933,60%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,9175 % dan standar

deviasi sebesar 1,53898%. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022, sedangkan inflasi terendah terjadi pada tahun 2020.

d. Harga Saham

Harga Saham yang terdiri dari 320 sampel menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar Rp. 50, nilai maximum sebesar Rp. 11.325, nilai sum sebesar Rp. 63.2825, nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 1.977,58 dan standar deviasi sebesar Rp. 2.720,228. Perusahaan dengan Harga Saham tertinggi adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., sedangkan perusahaan dengan Harga Saham terendah adalah PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Dengan Tujuan untuk mengetahui apakah data-data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal.¹²² Model regresi yang baik adalah residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas dilihat dari bagian *Kolmogorov-Smirnov* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal secara multivariate, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.¹²³

Berikut ini merupakan hasil analisis Uji Normalitas dengan SPSS versi 23:

¹²² Tuti Alawiyah dan Rozi F. S., 'Analisis syariah online.....' hal. 17

¹²³ Hengky Latan, Selva Temalagi. " AnalisisHal 56-57

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			320
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.29302488
Most Extreme Differences	Absolute		.057
	Positive		.037
	Negative		-.057
Test Statistic			.057
Asymp. Sig. (2-tailed)			.013 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.234 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.223
		Upper Bound	.245
		Upper Bound	.245

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, dapat dilihat pada Monte Carlo Sig (2-tailed) sebesar $0,234 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian korelasi antara variabel independen dengan model regresi menggunakan uji multikolinearitas. Pengujian menggunakan uji nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dan *Tolerance*.¹²⁴ Pengujian multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah

¹²⁴ Jie Lydia Irawan, 'Pengaruhhal. 154

multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.¹²⁵

Berikut ini Hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS versi 23:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.776	.560		8.525	.000		
X1	.082	.013	.355	6.515	.000	.865	1.156
X2	.292	.103	.155	2.843	.005	.865	1.156
X3	.002	.047	.002	.034	.973	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* Profitabilitas(X1) sebesar 0,865, Likuiditas(X2) sebesar 0,865 dan Inflasi(X3) sebesar 1,000 > 0,10 sedangkan nilai VIF Profitabilitas(X1) sebesar 1,156, Likuiditas(X2) sebesar 1,156, dan Inflasi(X3) 1,000 < 10. Terlihat semua data variabel memenuhi syarat yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

¹²⁵ Hengky Latan, Selva Temalagi. “ AnalisisHal. 63

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

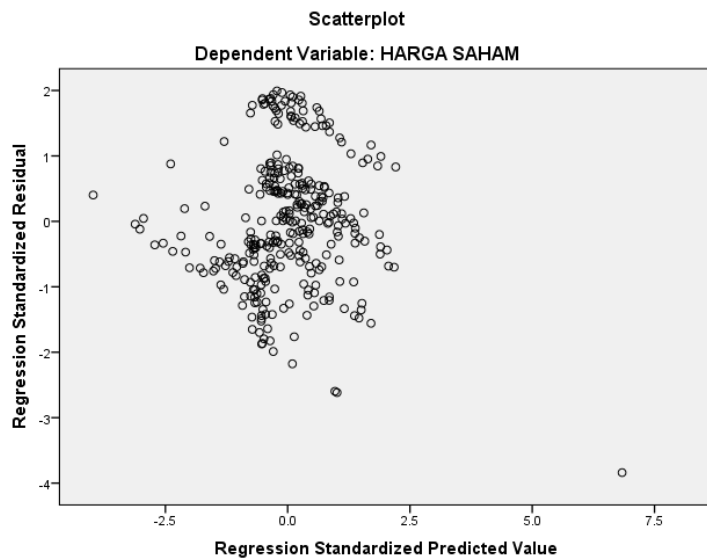
Pengujian heterogenitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat kesamaan varians dan residu antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain.¹²⁶ Deteksi kemungkinan gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafis atau dengan pemeriksaan scatterplot dan dengan metode statistik khususnya penggunaan *Uji Glajser*. Model regresi yang baik adalah model yang seragam atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹²⁷

Dalam penelitian ini dengan melihat grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 23 sebagai berikut:

¹²⁶ Ibid hal. 154

¹²⁷ Hengky Latan, Selva Temalagi. “ AnalisisHal. 66

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil analisis grafik *scatterplot* diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat diindikasikan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Untuk pengujian autokorelasi digunakan alat uji yaitu Durbin-Watson (DW).¹²⁸ Untuk uji Durbin-Watson dengan membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari Autokolerasi, dengan ketentuan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai $dU < dw < 4 - dU$, maka tidak ada autokorelasi
- b. Jika nilai $dw < dL$ atau $dw > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.

¹²⁸ Jie Lydia Irawan, 'Pengaruhhal. 153

- c. Jika nilai $dL < dw < dU$ atau $4 - dU < dw < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan¹²⁹

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS versi 23 :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.182	1.29915	1.877

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,877, jika dibandingkan nilai DW dengan nilai tabel DW dengan jumlah data $(n) = 320$, dengan jumlah variabel independen $k = 3$, dan dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% maka diperoleh nilai $dL = 1,79775$ dan nilai $dU = 1,83559$. Dengan $4 - dU = 4 - 1,83559 = 2,16441$. Karena $dU < dw < 4-dU$ atau $1,83559 < 1,877 < 2,16441$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah uji untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹³⁰ Analisis regresi juga dapat digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Inflasi (X3) dengan variabel dependen Harga Saham(Y). Analisis ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

¹²⁹ Anna Zahrotun Nihayah, M.A, “ Pengolahan..... Hal.8

¹³⁰Jie Lydia Irawan, ‘Pengaruh *Return*hal. 153

Berikut ini merupakan hasil Analisis aregresi Berganda menggunakan SPSS versi 23

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.776	.560		8.525	.000
	X1	.082	.013	.355	6.515	.000
	X2	.292	.103	.155	2.843	.005
	X3	.002	.047	.002	.034	.973

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,776 + 0,082 X_1 + 0,292 X_2 + 0,002 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari persamaan koefisien diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 4,776 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Profitabilitas(X1), Likuiditas(X2) dan Inflasi(X3) bernilai sebesar 0 atau tidak terjadi perubahan maka nilai Harga Saham (Y) tetap sebesar 4,776.
2. Berdasarkan Variabel Profitabilitas (X1) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* memiliki nilai koefisien regresi dengan nilai $b = 0,082$ artinya apabila terjadi kenaikan satu persen nilai variabel Profitabilitas maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Harga Saham sebesar 0,082.
3. Berdasarkan Variabel Likuiditas (X2) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien

regresi dengan nilai $b = 0,292$ artinya apabila terjadi kenaikan satu persen nilai variabel Likuiditas maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Harga Saham sebesar 0,292.

4. Berdasarkan Variabel Inflasi (X3) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki nilai koefisien regresi dengan nilai 0,002 artinya apabila terjadi kenaikan satu persen nilai variabel Inflasi maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Harga Saham sebesar 0,002.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase (%).¹³¹ Koefisien determinasi bernilai 0 sampai dengan 1.¹³² Koefisien determinasi yang rendah atau mendekati 0 berarti kemampuan menjelaskan variasi variabel independen rendah. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi fluktuasi variabel dependen.¹³³

Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 23 :

¹³¹ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso, 'Pengaruh, hal. 46

¹³² Indah Puspa Dewi, ' pengaruh inflasi,.....hal. 15

¹³³ Titin Maidarti, Muthia Azizah, Edi, W., Inti N., " PengaruhHal. 135

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.182	1.29915

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau Adjusted R square sebesar 0,182 atau sama dengan 18,2 %. Angka ini memiliki arti bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham hanya sebesar 18,2 % sedangkan selebihnya 81,8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4.2.4.2 Uji t

Uji t hipotesis secara parsial ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependent dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.¹³⁴ Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Inflasi (X3) secara parsial terhadap Harga Saham (Y) dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi secara parsial terhadap harga saham.

¹³⁴ Dewi Kurnia, Dhea Prika Apriliana, Nana Diana. "PengaruhHal 34

- b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$, Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi secara parsial terhadap harga saham.¹³⁵

Berikut ini merupakan hasil uji t menggunakan SPSS 23:

Tabel 4.7
Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.776	.560		8.525	.000
	X1	.082	.013	.355	6.515	.000
	X2	.292	.103	.155	2.843	.005
	X3	.002	.047	.002	.034	.973

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 320-3-1) \\ &= (0,025 ; 317) = 1,9675 \end{aligned}$$

Hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (6,515) > t tabel (1,9675) dan nilai sig (0,000) < 0,05, maka disimpulkan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

¹³⁵ Dr. Syarifuddin, Mag dan Dr. Ibnu Al Saudi, MM, "Metode Riset.....Hal. 79-80

2. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung $(2,843) > t$ tabel $(1,9675)$ dan nilai sig $(0,005) < 0,05$ maka disimpulkan Liabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, H2 diterima dan H0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung $(0,034) < t$ tabel $(1,9675)$ dan nilai sig $(0,973) > 0,05$, maka disimpulkan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, H3 ditolak dan H0 diterima.

4.2.4.3 Uji F (Simultan)

Uji F atau simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹³⁶ Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka atau F hitung $> F$ tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya semua variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka atau F hitung $< F$ tabel maka H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya semua variabel independen atau bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.¹³⁷

Berikut ini merupakan hasil uji F Simultan menggunakan SPSS versi 23 :

¹³⁶ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso, 'Pengaruh, hal. 45

¹³⁷ Dr. Syarifuddin, Mag dan Dr. Ibnu Al Saudi, MM, Metode Riset Praktis.....hal. 77-78

Tabel 4.8
Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.060	3	41.687	24.699	.000 ^b
	Residual	533.340	316	1.688		
	Total	658.400	319			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k ; n-k) \\
 &= (320; 320-3) \\
 &= (320 ; 318) = 2,63309
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 24,699. Karena nilai sig (0,000) < 0,05 dan F hitung (24,699) > F tabel (2,63309). Dengan kata lain Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

4.2.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t (parsial) diketahui nilai signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 6,515 lebih besar dari t tabel sebesar 1,9675. Oleh karena itu, H1 diterima yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan.¹³⁸ Profitabilitas indikator keberhasilan perusahaan atau efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba.¹³⁹ Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan membuat harga pada saham naik.¹⁴⁰ Hal ini dapat terlihat pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) yang memiliki nilai profitabilitas yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 13,09% menuju 15,77% yang juga diikuti dengan kenaikan harga saham pada tahun 2022 yaitu senilai Rp. 1.475 menjadi Rp. 1.600 pada tahun 2023. Sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Dewi Nari Ratih Permada dan Ajeng Nur Aprianti yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan membuat harga pada saham naik. Di dukung oleh penelitian Lira Firman Sara, Mareta Dyah Lutfiana dan Siti Amaroh yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, semakin banyak profit yang didapatkan suatu perusahaan akan membuat harga pada saham naik.

4.2.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis t (parsial) diketahui nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 2,843 lebih besar dari

¹³⁸ Santi Octaviani, Dahlia K., ‘Pengaruh Likuiditas,hal.80

¹³⁹ M. Arsyadi Ridha, ‘Pengaruh Rasiohal. 187

¹⁴⁰ Lira Firman Sara., Mareta Dyah L., siti Amaroh, ‘ Pengaruh, Hal. 51

tabel sebesar 1,9675. Oleh karena itu, H2 diterima yang menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutangnya pada saat jatuh tempo. Semakin tinggi nilai likuiditas, semakin baik untuk perusahaan karena menunjukkan kemampuan yang lebih besar untuk membayar hutang tepat waktu. Kenaikan nilai likuiditas menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang dapat berdampak pada harga saham perusahaan tersebut. Likuiditas yang tinggi dapat menghindarkan perusahaan dari kebangkrutan sehingga perusahaan dianggap mampu membagikan laba kepada pemegang saham dibandingkan perusahaan yang memiliki likuiditas rendah.¹⁴¹

Hal ini dapat terlihat pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) yang memiliki nilai likuiditas yang mengalami kenaikan pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 180% menuju 310% yang juga diikuti dengan kenaikan harga saham pada tahun 2021 yaitu senilai Rp. 8.700 menjadi Rp. 10.000 pada tahun 2022. Sehingga dapat dinyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Belliwati kosim dan Maya Safira menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, perusahaan dengan likuid yang baik dapat mempengaruhi minat investor dan mempengaruhi harga saham pula. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Agung Trilaksono

¹⁴¹ Nurismalatri, Eka Dewi Artika, "PengaruhHal. 72

menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai likuiditas, semakin baik untuk perusahaan karena menunjukkan kemampuan yang lebih besar untuk membayar hutang tepat waktu, yang dapat berdampak pada harga saham.

4.2.5.3 Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t (parsial) diketahui nilai signifikansi variabel Inflasi sebesar 0,973 lebih besar dari 0,05 dan t hitung sebesar 0,034 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,9675. Oleh karena itu, H3 ditolak yang menunjukkan bahwa inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara keseluruhan.¹⁴² Secara relatif inflasi yang meningkat menunjukkan sinyal negatif bagi berbagai pihak dipasar modal. Tingginya tingkat inflasi akan memberikan dampak pada minat sehingga perusahaan akan menawarkan saham lebih banyak untuk memperoleh modal. Tingginya tingkat inflasi juga menyebabkan daya beli investor yang menurun. Permintaan saham yang menurun berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan.¹⁴³ Namun dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang cenderung memiliki permintaan stabil dan tidak terlalu sensitif terhadap harga saham.

Hal ini dapat terlihat pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) pada tahun 2022 inflasi indonesia sebesar 5,51% yang cukup tinggi namun pada harga saham sebesar Rp. 1.980 dan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2022 inflasi indonesia sebesar 5,51% yang

¹⁴² Agus Supriatna, Fakung Rahman dan Aziz Wilianta, 'dampakHal. 264

¹⁴³ I Made Angga A., Nyoman A., 'Pengaruh Inflasi.....Hal. 981

cukup tinggi namun pada harga saham sebesar Rp. 6.725 Sehingga dapat dinyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti yang menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, inflasi di bawah angka 10 persen pasar modal masih dapat menerima hal tersebut, sedangkan inflasi di atas angka 10 persen maka keseimbangan harga pada pasar modal akan terganggu. Didukung Indah Puspa Dewi yang menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Didukung oleh Agus Supriatna, Fakung dan Aziz Wiliana menyatakan Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menjelaskan tingkat inflasi tidak terlalu diperhatikan oleh investor ketika berinvestasi saham terutama di sektor makanan dan minuman.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi terhadap harga saham di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* studi kasus pada perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman pada periode 2020 sampai dengan periode 2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* hasilnya berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung $(6,515) > t$ tabel $(1,9675)$ dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* hasilnya berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung $(2,843) > t$ tabel $(1,9675)$ dan nilai sig $(0,005) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.
3. Variabel Inflasi hasilnya tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t secara parsial variabel Inflasi diperoleh nilai t hitung $(0,034) < t$ tabel $(1,9675)$ dan nilai sig $(0,973) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagi pihak investor maupun calon investor apabila ingin membeli saham terlebih dahulu lihatlah kondisi bursa saham, perhatikan variabel profitabilitas dan likuiditas dikarenakan dari hasil penelitian ini profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga sebelum memutuskan menanamkan modalnya. Selain itu perhatikan bahwa saham tersebut sudah sesuai dengan syariah islam.
2. Bagi pihak perusahaan sebaiknya menjaga kinerja perusahaannya melalui nilai profitabilitas dan likuiditas supaya tidak mengalami penurunan dan memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan agar semakin menarik minat investor
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu yang lebih lama, dengan menggunakan perusahaan sektor lainnya seperti manufaktur subsektor tekstil atau otomotif atau perusahaan disektor lain seperti pertambangan, properti dan lain-lain, serta menggunakan rasio keuangan lainnya. dan menambahkan faktor eksternal seperti kurs, nilai tukar dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta, I Made Angga, and Nyoman Abundanti. 2020. "Pengaruh Inflasi, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." 9(3): 968–87.
- Alawiyah, Tuti, and Rozi Fery Setiyaningsih. 1967. "Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi COVID-19 Di Pasar Modal." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 6(Mi): 5–24.
- Anwar, Moh Syaiful, and A. Adna Dwi. 2020. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Saham Syariah Indonesia (Issi)." *Jurnal Raden Fatah* 06(01): 7–14.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. 2020. "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5(1): 33–49.
- Asra, Abuzar, Puguh Bodo Irawan, dan Agus Purwoto. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN Media.
- Dewi, Indah Puspa. 2018. "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Analytical Biochemistry* 11(1): 1–5..
- Dewi, Iriana Kusuma, and Dede Solihin. 2020. "Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap." *Jurnal Ilmiah FEASIBLE* Vol 2 No 2: 186.
- Dr. Syarifuddin, Mag dan Dr. Ibnu Al Saudi, MM. 2023. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Elen & Nurissa. 2023. "Pengaruh Return on Asset Dan Debt To Equity Ratio." *Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)* 3(1): 138–44.
- Fahmi, Irham S.E., M.Si. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Ferli, Ossi et al. 2023. "Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Aham Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 19(1): 27.
- Hartono, Setyo Budi, and Yuyun Ristianawati. 2022. "Kinerja Keuangan Syariah Dalam Memproksi Harga Saham Di ISSI." *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan*

Akuntansi 6(1): 1–17.

Hasanah, Raudhatul. 2021. “Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham Syariah Di Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tanjung Morawa Tahun 2015-2019.” *MUTLAQAH: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 2(1): 28–39.

Irawan, Jie Lydia. 2021. “Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham.” *Jurnal Akuntansi* 13: 148–59.

Janie, Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M.Si. 2012. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.

Kasmir, S.E., M.M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kurnia, Dewi -. 2020. “Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah.” *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6(01): 25–39.

Latan, Hengky, Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.

Maidarti, Titin, Muthia Azizah, Edi Wibowo, and Inti Nuswandari. 2022. “Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. SARAKA MANDIRI SEMESTA BOGOR.” *Derivatif: Jurnal Manajemen* 16(1): 127–45.

Mardhiyaturrositaningsih. 2017. “Pembiayaan Laba Rugi Perbankan Syariah Dalam Rangka Masyarakat Ekonomi ASEAN.” 4235(1).

Muhson, Ali. 2016. “Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut.” *Universitas Negeri Yogyakarta* 53(9): 5–76.

Mukhlis Kaspul Anwar. 2020. “Studi Ayat Tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah.” *Syariah Darussalam* 5(1): 45–62.

Mustaqim, Ustadus Sholihin, and Rafikhein Novia Ayuanti. 2022. “Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021).” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 1(4): 218–25.

- Nihayah, Ana Zahrotun. 2019. "Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0." *UIN Walisongo Semarang*: 1–37. <https://ebooks.com>.
- Nurismalatri, Nurismalatri, and Eka Dewi Artika. 2022. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020." *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 2(1): 71.
- Octaviani, Santi, and Dahlia Komalasarai. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(4): 2087–2104.
- Permada, Dewi Nari Ratih, and Ajeng Nur Aprianti. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Mandiri Tbk Periode 2010 - 2020." *Jurnal Neraca Peradaban* 1(3): 226–36.
- Priyanto, Aria Aji, and Rizal Arifin. 2019. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam, Tbk Periode 2010 – 2019." *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 2020(1): 473–84.
- Ridha, M. Arsyadi. 2019. "Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(2): 184–200.
- Sara, Lira Firman, Mareta Dyah Lutfiana, and Siti Amaroh. 2023. "Pengaruh Dividen, Profitabilittas, Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2022." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16(1).
- Siyono, Dr. Sandu, SKM., M. Kes & M. Ali Sodik, M.A. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suhartono, S.E., M.Si., Fadlillah Qudsi, S.E. 2009. *Portofolio Investasi Dan Bursa Efek*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Supriatna, Agus, Fakung Rahman, and Aziz Willianta. 2021. "Dampak Kenaikan Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 4(2): 261–70.

Tita, Deitina. 2011. “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13(1): 57–66.

Wira, Desmond. 2015. *Memulai Investasi Saham*. Exceed.

Yudistira, Elvin Ruswanda, and I Made Pradana Adiputra. 2020. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 176.

Zaki, Muhammad, Islahuddin, and M Shabri. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014).” *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 9(2): 58–66.

Zuna Mangzilatus Sangadah, and Rendra Erdkhadifa. 2023. “Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham.” *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* 4(1): 2023.

Kosim, Belliwati dan Maya Safira. 2020 “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol. 5 No. 2

Dewan Syariah Nasional MUI No.40/DSN-MUI/X/2023 tentang Pasar Modal Syariah.

IDX Islamic – Glosarium Pasar Modal Syariah, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/glosarium-pasar-modal-syariah/> diakses 28 Mei 2024

PT. Bursa Efek Indonesia. “Saham”. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham> diakses 30 Mei 2023.

<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-2-al-baqarah/ayat-275> diakses 1 Desember 2021

Idxchannel.com diakses 8 januari 2024

Antaraneews.com diakses 8 januari 2024

Datakata.co.id 8 januari 2024

Kemenkeu.go.id

www.ojk.go.id

Idx.co.id

PT. FKS Food Sejahtera Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Sariguna Primatirta Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Diamond Food Indonesia Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Sentra Food Indonesia Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Mulia Boga Raya Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Mayora Indah Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Sekar Bumi Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Siantar Top Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman di ISSI

No	Kode saham	Perusahaan
1	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk.
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
5	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.
6	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.
7	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
9	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.
13	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
14	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
15	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
16	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
17	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
18	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
19	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
20	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Lampiran 2 Data Uji SPSS

NO	KODE	TAHUN	Q	X1	X2	X3	Y
1	ULTJ	2020	I	6.17	431	1.68	1595
2			II	7.96	529	1.68	1650
3			III	1.76	293	1.68	1690
4			IV	12.68	240	1.68	1600
5		2021	I	4.45	285	1.87	1515
6			II	7.11	305	1.87	1535
7			III	10.14	251	1.87	1530
8			IV	17.24	311	1.87	1570
9		2022	I	3.79	308	5.51	1495
10			II	7.70	363	5.51	1445
11			III	10.38	328	5.51	1390
12			IV	13.09	317	5.51	1475
13		2023	I	4.78	390	2.61	1410
14			II	7.87	316	2.61	1995
15			III	12.32	406	2.61	1660
16			IV	15.77	618	2.61	1600
17	CEKA	2020	I	4.63	562	1.68	1200
18			II	4.88	794	1.68	1995
19			III	8.33	698	1.68	1675
20			IV	11.61	466	1.68	1785
21		2021	I	3.10	533	1.87	1850
22			II	5.10	638	1.87	1780
23			III	8.19	566	1.87	1795
24			IV	11.02	480	1.87	1880
25		2022	I	5.38	484	5.51	1860
26			II	9.24	446	5.51	2420
27			III	8.15	597	5.51	2190
28			IV	12.84	995	5.51	1980
29		2023	I	3.74	640	2.61	2020
30			II	3.61	409	2.61	1945
31			III	6.25	525	2.61	1845
32			IV	8.11	729	2.61	1845

33	CAMP	2020	I	1.08	1137	1.68	157
34			II	1.39	1413	1.68	206
35			III	2.09	1193	1.68	270
36			IV	4.05	1327	1.68	302
37		2021	I	1.52	1038	1.87	238
38			II	4.28	974	1.87	262
39			III	7.09	1087	1.87	290
40			IV	8.68	1331	1.87	290
41		2022	I	2.29	848	5.51	264
42			II	5.52	850	5.51	282
43			III	9.69	803	5.51	288
44			IV	11.28	1067	5.51	306
45		2023	I	3.04	967	2.61	322
46			II	5.58	386	2.61	382
47			III	10.44	889	2.61	350
48			IV	11.70	643	2.61	402
49	CLEO	2020	I	2.67	141	1.68	372
50			II	4.82	130	1.68	466
51			III	7.12	148	1.68	466
52			IV	10.13	172	1.68	500
53		2021	I	3.05	180	1.87	460
54			II	6.58	182	1.87	414
55			III	10.08	157	1.87	456
56			IV	13.40	153	1.87	470
57		2022	I	3.19	140	5.51	434
58			II	6.56	226	5.51	476
59			III	9.16	174	5.51	500
60			IV	14.89	181	5.51	555
61		2023	I	3.38	168	2.61	472
62			II	6.85	159	2.61	605
63			III	10.90	170	2.61	675
64			IV	14.11	121	2.61	710

65	AISA	2020	I	0.12	69	1.68	168
66			II	-1.65	78	1.68	168
67			III	-2.80	78	1.68	214
68			IV	59.90	81	1.68	390
69		2021	I	0.11	7	1.87	274
70			II	0.73	76	1.87	194
71			III	0.92	74	1.87	202
72			IV	0.33	60	1.87	192
73		2022	I	-0.74	62	5.51	183
74			II	-1.38	63	5.51	148
75			III	-2.22	61	5.51	149
76			IV	-3.41	68	5.51	142
77		2023	I	0.11	6	2.61	151
78			II	-0.28	65	2.61	142
79			III	0.82	6	2.61	117
80			IV	1.02	75	2.61	144
81	ICBP	2020	I	4.99	269	1.68	10225
82			II	8.25	285	1.68	9350
83			III	4.24	225	1.68	10075
84			IV	10.40	226	1.68	9575
85		2021	I	1.98	238	1.87	9200
86			II	3.67	127	1.87	8150
87			III	5.66	122	1.87	8350
88			IV	7.10	180	1.87	8700
89		2022	I	1.85	185	5.51	7350
90			II	2.12	278	5.51	9550
91			III	3.59	277	5.51	8650
92			IV	4.90	310	5.51	10000
93		2023	I	3.64	296	2.61	9975
94			II	5.38	261	2.61	11325
95			III	6.82	349	2.61	11075
96			IV	7.20	351	2.61	10575

97	DMND	2020	I	1.22	436	1.68	955
98			II	1.68	445	1.68	940
99			III	2.91	417	1.68	890
100			IV	3.65	436	1.68	920
101		2021	I	0.65	460	1.87	905
102			II	2.21	451	1.87	665
103			III	3.60	472	1.87	760
104			IV	5.87	338	1.87	905
105		2022	I	1.39	366	5.51	820
106			II	3.00	344	5.51	830
107			III	4.37	455	5.51	825
108			IV	5.80	326	5.51	815
109		2023	I	1.30	336	2.61	815
110			II	2.56	302	2.61	815
111			III	3.17	295	2.61	830
112			IV	4.54	356	2.61	815
113	FOOD	2020	I	-0.62	109	1.68	84
114			II	-1.37	101	1.68	140
115			III	-4.60	93	1.68	114
116			IV	-15.37	75	1.68	103
117		2021	I	-2.45	70	1.87	96
118			II	-5.35	64	1.87	103
119			III	-9.29	58	1.87	100
120			IV	-13.76	56	1.87	133
121		2022	I	-2.47	55	5.51	124
122			II	-10.11	47	5.51	105
123			III	-14.17	43	5.51	107
124			IV	-21.57	54	5.51	111
125		2023	I	-3.88	49	2.61	98
126			II	-6.14	50	2.61	90
127			III	-15.23	139	2.61	91
128			IV	-0.04	100	2.61	103

129	GOOD	2020	I	2.62	147	1.68	1160
130			II	2.10	121	1.68	1300
131			III	3.92	129	1.68	1240
132			IV	3.67	177	1.68	1270
133		2021	I	2.10	174	1.87	1685
134			II	3.45	166	1.87	1845
135			III	5.68	155	1.87	420
136			IV	7.28	148	1.87	525
137		2022	I	1.61	132	5.51	575
138			II	3.20	157	5.51	515
139			III	5.27	160	5.51	530
140			IV	7.12	174	5.51	525
141		2023	I	2.30	164	2.61	490
142			II	3.15	158	2.61	464
143			III	5.19	163	2.61	434
144			IV	8.10	178	2.61	430
145	HOKI	2020	I	1.65	252	1.68	690
146			II	2.87	333	1.68	660
147			III	3.22	220	1.68	755
148			IV	4.13	224	1.68	1005
149		2021	I	0.74	192	1.87	242
150			II	0.81	197	1.87	192
151			III	1.15	168	1.87	188
152			IV	1.60	160	1.87	181
153		2022	I	0.60	172	5.51	161
154			II	0.68	165	5.51	135
155			III	0.07	152	5.51	134
156			IV	0.03	327	5.51	103
157		2023	I	0.00	40	2.61	91
158			II	-0.56	244	2.61	82
159			III	-1.58	229	2.61	132
160			IV	-0.32	175	2.61	173

161	IKAN	2020	I	0.90	165	1.68	197
162			II	-1.63	166	1.68	498
163			III	-0.94	163	1.68	260
164			IV	-0.82	163	1.68	147
165		2021	I	0.06	169	1.87	128
166			II	-0.98	173	1.87	112
167			III	0.01	173	1.87	108
168			IV	1.24	178	1.87	95
169		2022	I	0.09	201	5.51	87
170			II	0.31	187	5.51	78
171			III	0.89	210	5.51	73
172			IV	1.62	191	5.51	59
173		2023	I	0.13	185	2.61	61
174			II	0.60	196	2.61	57
175			III	0.32	199	2.61	51
176			IV	0.66	176	2.61	50
177	INDF	2020	I	1.75	133	1.68	6350
178			II	3.35	137	1.68	6525
179			III	2.92	130	1.68	7150
180			IV	6.80	137	1.68	6850
181		2021	I	1.54	143	1.87	6600
182			II	2.97	107	1.87	6175
183			III	4.64	104	1.87	6350
184			IV	6.60	134	1.87	6325
185		2022	I	1.75	139	5.51	5950
186			II	2.32	169	5.51	7050
187			III	3.63	157	5.51	6025
188			IV	5.10	179	5.51	6725
189		2023	I	2.77	185	2.61	6200
190			II	3.97	166	2.61	7350
191			III	5.19	181	2.61	6625
192			IV	6.30	192	2.61	6450

193	KEJU	2020	I	4.13	347	1.68	755
194			II	8.72	387	1.68	880
195			III	19.37	310	1.68	1255
196			IV	17.93	253	1.68	1355
197		2021	I	5.22	286	1.87	1350
198			II	10.24	331	1.87	1215
199			III	13.83	265	1.87	1220
200			IV	18.85	282	1.87	1185
201		2022	I	4.70	264	5.51	1190
202			II	9.20	287	5.51	1275
203			III	13.36	358	5.51	1440
204			IV	13.65	417	5.51	1430
205		2023	I	3.47	530	2.61	1300
206			II	4.59	377	2.61	1190
207			III	6.52	426	2.61	1195
208			IV	9.70	403	2.61	1125
209	MYOR	2020	I	4.87	368	1.68	1855
210			II	5.24	430	1.68	2260
211			III	8.36	390	1.68	2380
212			IV	11.00	369	1.68	2710
213		2021	I	4.01	346	1.87	2620
214			II	4.97	411	1.87	2310
215			III	4.99	259	1.87	2360
216			IV	6.00	233	1.87	2040
217		2022	I	1.40	249	5.51	1760
218			II	3.02	239	5.51	2090
219			III	4.91	225	5.51	1830
220			IV	9.00	262	5.51	2500
221		2023	I	3.19	254	2.61	2670
222			II	5.25	242	2.61	2610
223			III	8.80	280	2.61	2550
224			IV	14.00	367	2.61	2490

225	PANI	2020	I	-0.02	140	1.68	75
226			II	-0.01	141	1.68	59
227			III	0.14	151	1.68	104
228			IV	0.23	147	1.68	116
229		2021	I	0.75	181	1.87	100
230			II	0.89	200	1.87	121
231			III	1.23	221	1.87	306
232			IV	0.01	41	1.87	1725
233		2022	I	0.30	117	5.51	4250
234			II	0.53	119	5.51	5050
235			III	0.21	112	5.51	915
236			IV	1.81	117	5.51	950
237		2023	I	2.73	120	2.61	1275
238			II	3.28	146	2.61	1590
239			III	4.14	134	2.61	4830
240			IV	2.32	198	2.61	4900
241	PCAR	2020	I	-1.60	238	1.68	232
242			II	-8.20	215	1.68	216
243			III	-10.39	323	1.68	372
244			IV	-15.44	297	1.68	555
245		2021	I	0.51	260	1.87	248
246			II	0.91	281	1.87	276
247			III	2.37	248	1.87	294
248			IV	1.27	227	1.87	282
249		2022	I	1.49	242	5.51	176
250			II	2.68	256	5.51	134
251			III	3.49	263	5.51	157
252			IV	4.80	227	5.51	87
253		2023	I	1.36	240	2.61	50
254			II	4.32	243	2.61	50
255			III	5.65	1174	2.61	50
256			IV	8.80	447	2.61	50

257	ROTI	2020	I	1.33	249	1.68	1200
258			II	1.25	184	1.68	1190
259			III	2.17	238	1.68	1230
260			IV	3.80	380	1.68	1360
261		2021	I	1.24	380	1.87	1350
262			II	2.88	297	1.87	1350
263			III	4.92	294	1.87	1330
264			IV	6.80	270	1.87	1360
265		2022	I	2.12	224	5.51	1285
266			II	3.43	161	5.51	1280
267			III	6.29	169	5.51	1250
268			IV	10.50	210	5.51	1320
269		2023	I	1.17	216	2.61	1490
270			II	3.05	126	2.61	1345
271			III	5.60	137	2.61	1400
272			IV	8.50	170	2.61	1150
273	SKBM	2020	I	-0.03	131	1.68	400
274			II	-0.48	135	1.68	322
275			III	0.43	134	1.68	264
276			IV	0.31	136	1.68	324
277		2021	I	0.60	138	1.87	330
278			II	0.01	131	1.87	310
279			III	0.05	130	1.87	352
280			IV	1.51	131	1.87	360
281		2022	I	1.47	136	5.51	364
282			II	2.14	142	5.51	374
283			III	2.57	140	5.51	416
284			IV	4.24	144	5.51	378
285		2023	I	0.26	147	2.61	360
286			II	0.08	142	2.61	294
287			III	0.06	152	2.61	306
288			IV	0.13	157	2.61	314

289	SKLT	2020	I	1.54	133	1.68	1610
290			II	2.22	132	1.68	1610
291			III	3.47	144	1.68	1350
292			IV	5.50	150	1.68	1565
293		2021	I	2.25	160	1.87	2000
294			II	3.48	164	1.87	2160
295			III	5.59	173	1.87	2540
296			IV	9.60	180	1.87	2420
297		2022	I	1.88	185	5.51	2050
298			II	3.31	171	5.51	1990
299			III	4.94	190	5.51	2030
300			IV	7.30	160	5.51	1950
301		2023	I	2.13	170	2.61	1925
302			II	3.30	164	2.61	2580
303			III	5.06	173	2.61	2350
304			IV	6.60	210	2.61	282
305	STTP	2020	I	5.65	301	1.68	6500
306			II	8.93	340	1.68	8000
307			III	14.49	308	1.68	6625
308			IV	18.23	240	1.68	9500
309		2021	I	4.14	238	1.87	7325
310			II	7.63	422	1.87	8700
311			III	11.68	402	1.87	6825
312			IV	15.76	416	1.87	7550
313		2022	I	3.96	412	5.51	6975
314			II	6.24	518	5.51	8250
315			III	9.60	468	5.51	7600
316			IV	13.60	485	5.51	7650
317		2023	I	5.00	541	2.61	7400
318			II	8.18	652	2.61	8075
319			III	13.06	657	2.61	10500
320			IV	16.74	695	2.61	9325

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	320	-21.57	59.90	1267.30	3.9603	6.23231
X2	320	6	1413	90753	283.60	232.342
X3	320	1.68	5.51	933.60	2.9175	1.53898
Y	320	50	11325	632825	1977.58	2720.228
Valid N (listwise)	320					

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual	
N			320	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000	
	Std. Deviation		1.29302488	
Most Extreme Differences	Absolute		.057	
	Positive		.037	
	Negative		-.057	
Test Statistic			.057	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.013 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.234 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.223
		Upper Bound		.245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

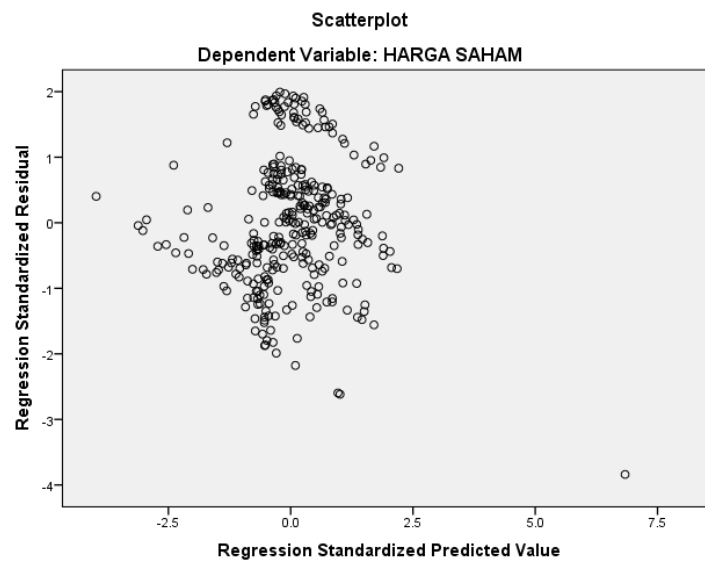
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	4.776	.560				8.525
X1	.082	.013	.355	6.515	.000	.865	1.156
X2	.292	.103	.155	2.843	.005	.865	1.156
X3	.002	.047	.002	.034	.973	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.182	1.29915	1.877

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

6. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.776	.560		8.525	.000
	X1	.082	.013	.355	6.515	.000
	X2	.292	.103	.155	2.843	.005
	X3	.002	.047	.002	.034	.973

a. Dependent Variable: Y

7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.182	1.29915

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

8. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.776	.560		8.525	.000
	X1	.082	.013	.355	6.515	.000
	X2	.292	.103	.155	2.843	.005
	X3	.002	.047	.002	.034	.973

a. Dependent Variable: Y

9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.060	3	41.687	24.699	.000 ^b
	Residual	533.340	316	1.688		
	Total	658.400	319			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Munita Inda Lestari
Tempat/ Tgl. Lahir : Semarang, 8 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Alamat : Wates RT 07 RW 03 Ngaliyan Semarang.
Email : munitalestari77@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA DARUL ULUM SEMARANG
2. MI DARUL ULUM SEMARANG
3. MTs DARUL ULUM SEMARANG
4. MA DARUL ULUM SEMARANG
5. UIN WALISONGO SEMARANG